

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA NO.**

6/10/PBI/2004

(Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia.,
Tbk dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

VERONIKA BR BARUS

NIM : 042114147

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

Skripsi

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA NO.**

6/10/PBI/2004

(Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia,
Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.)

Oleh:

Veronika Br Barus
NIM: 042114147

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

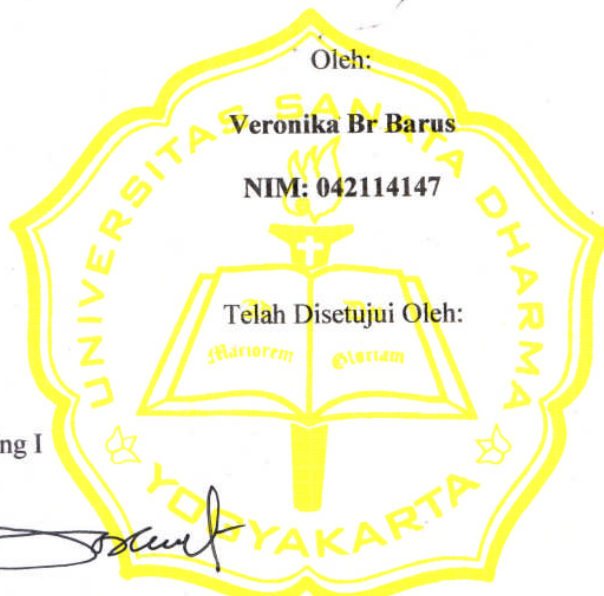
Tanggal: 20 Agustus 2008

Pembimbing II



M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 28 Agustus 2008



SKRIPSI

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM BERDASARKAN PERATURAN
BANK INDONESIA NO. 6/10/PBI/2004**

(Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk dan
PT. Bank UOB Buana, Tbk)

Dipersiapkan dan ditulis :

Veronika Br Barus

NIM : 042114147

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji

Pada tanggal 26 September 2008

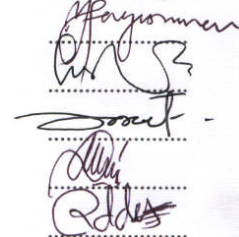
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.
Anggota : M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota : Drs. Edi Kustanto, M.M.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 September 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




(Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA)

MOTTO dan PERSEMBAHAN

*“The Art Of Live, Not Doing What You Like
but
Liking What You Do “*

skripsi ini kupersembahkan kepada:

-  *Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria Penolongku*
-  *Bapakku Jhona Barus (Alm) dan Mamakku Ngianken Br Ginting*
-  *Abang tua Dharma, Kakak Devi, Abang Pelita, Kakak Senangta,
Abang Lindung, Abang Julius, dan Abang Igna*
-  *Semua Abang dan Kakak Iparku beserta Keponakanku*

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 (Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.) dimajukan tanggal 26 September 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2008

Yang membuat pernyataan,



(Veronika Br barus)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Veronika Br Barus

Nomor Mahasiswa : 042114147

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 (Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 September 2008

Yang menyatakan,



(Veronika Br Barus)

ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 6/10/PBI/2004

(Studi Kasus pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk, PT. Bank Central Asia,
Tbk dan PT. Bank UOB Buana, Tbk)

Veronika Br Barus

042114147

Universitas Sanata Dharma

2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank UOB Buana, Tbk periode tahun 2005 dan 2006. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dari Website Bank Indonesia. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. Penilaian yang dilakukan terhadap faktor Permodalan, Kualitas aset, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk periode tahun 2005 triwulan I memperoleh Peringkat Komposit 3 berarti Bank tergolong cukup baik, triwulan II dan III menempati peringkat komposit 2, triwulan IV dan triwulan I periode tahun 2006 menempati Peringkat Komposit 3, pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2006 menempati Peringkat Komposit 2 berarti Bank tergolong baik. PT. Bank Central Asia, Tbk periode tahun 2005 dan 2006 untuk triwulan I sampai dengan triwulan IV memperoleh Peringkat Komposit 2 yang berarti Bank tergolong baik. PT. Bank UOB Buana, Tbk periode tahun 2005 dan 2006 untuk triwulan I sampai dengan triwulan IV memperoleh Peringkat Komposit 2 yang berarti Bank tergolong baik.

ABSTRACT

COMMERCIAL BANK'S HEALTH LEVEL EVALUATION BASED ON BANK INDONESIAN RULES NO. 6/10/PBI/2004

**(A Case Study at PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central
Asia, Tbk., and PT. Bank UOB Buana, Tbk.)**

Veronika Br Barus

042114147

Sanata Dharma University

2008

The aim of this research was to know the health level of PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., and PT. UOB Buana, Tbk. in 2005 and 2006. The data collecting technique used was documentation technique from Bank Indonesian Website. While the data analysis technique used was Bank Indonesian rules No. 6/10/PBI/2004. The evaluation was conducted toward Capital, Asset Quality, Management, Rentability, and Liquidity.

Based on the analysis, PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. in 2005 the first quarter of quarterly got 3rd rank composit, it meant that the bank was classified as good enough, 2nd in the quarter and 3rd quarter it got 2nd rank composit, 4th in the quarter and 1st quarter of 2006 it got 3rd rank composit, 2nd in the quarter until 4th quarterly of 2006 it got 2nd rank composit, it meant that the bank was classified as good. PT. Bank Central Asia, Tbk. In the 1st quarter until 4th quarter of 2005 and 2006 it got 2nd rank composit, it meant that the bank was classified as good. PT. bank UOB Buana, Tbk., in the 1st quarter until 4th quarter of 2005 and 2006 it got 2nd rank composit, it meant that the bank was classified as good.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur buat Bapa di sorga atas kasih dan karuniaNya kepada penulis selama penyusunan hingga pada akhir penyelesaian skripsi ini, yang berjudul “ Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 ”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, program studi akuntansi, jurusan akuntansi, fakultas ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Yusef Widya Karsana., M.Si., Akt., QIA. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Sanata Dharma dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
3. M. Trisnawati R.,S.E, M.Si., Akt., QIA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahanan dan bantuan selama penyusunan skipsi ini.
4. Ir. Drs. Hansiadi Y. H., M.si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Alm Bapakku dan teristimewa Mamakku N. Br Ginting yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik aku dengan penuh kesabaran dan penuh cinta kasih, atas dukungan dan doa mamak buat aku. Semoga Tuhan selalu memberkati mamak dan tetap diberi kesehatan, rejeki dan panjang umur.
6. Abang-abangku, Kakak-kakakku dan Abang/Kakak iparku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

7. Abangku Iswadi yang telah membantu aku mencari data-data untuk penyelesaian skripsi ini, untuk dukungan, doa dan kebersamaan kita.
8. Sahabatku Evi, Mora, Acha dan Iin yang selalu ada buat aku dalam suka dan dukaku
9. Semua anggota Keluarga Karo Katolik Yogyakarta (KKY) yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
10. Buat Pendeta An, de Amos, bang Bandar, Monik, Ncis, Yudi, Nani, de Marthen, Retno, Dian, kak Linta, bang Nata, bang Mimin, bang Kembar, Nuel, bang Agus, kak Mery, kak Anik, dan mb Dita untuk semua bantuan, doa dan kebersamaan kita.
11. Temen-temen kost khususnya mami Andar, abang Max, nenek Desy, mb Way dan de Tutik, yang selalu menemani dan menghibur aku.
12. Untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 30 September 2008

Penulis


(Veronika Br Barus)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Batasan Masalah.....	4
D.Tujuan Penelitian	4
E.Manfaat Penelitian.....	5
F.Sistematika Penulisan	5

BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	
	A.Bank	7
	B.Pengertian Tingkat Kesehatan Bank	11
	C.Unsur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum	
	1.Permodalan (<i>Capital</i>).....	12
	2.Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	16
	3.Manajemen (<i>Management</i>)	17
	4.Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	17
	5.Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	18
	6.Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar (<i>Sensitivity to Market Risk</i>).....	19
	D.Faktor <i>Judgement</i>	20
BAB III.	METODA PENELITIAN	
	A.Jenis Penelitian.....	22
	B.Tempat dan Waktu Penelitian	22
	C.Subjek dan Objek Penelitian	23
	D.Teknik Pengumpulan Data.....	23
	E.Teknik Analisis Data	23
BAB IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	A.PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk	36
	B.PT. Bank Central Asia, Tbk	38

	C.PT. Bank UOB Buana, Tbk.....	40
BAB V.	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A.Gambaran Data.....	43
	B.Faktor Penilaian Permodalan (<i>Capital</i>).....	43
	C.Faktor Penilaian Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	51
	D.Faktor Penilaian Manajemen (<i>Management</i>).....	60
	E.Faktor Penilaian Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	64
	F.Faktor Penilaian Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	75
	G.Faktor penilaian sensitivitas terhadap resiko pasar (<i>Sensitivity to Market Risk</i>)	84
	H.Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004.....	84
	I.Pembahasan	91
BAB VI.	PENUTUP	
	A.Kesimpulan	111
	B.Keterbatasan Penelitian	113
	C.Saran.....	114
	DAFTAR PUSTAKA	115
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V. 1 Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk Triwulan I.....	40
Tabel V. 2 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan I.....	41
Tabel V. 3 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan II	41
Tabel V. 4 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan II	
Tabel V. 5 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan III.....	41
Tabel V. 6 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan III	42
Tabel V. 7 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan IV.....	42
Tabel V. 8 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan IV	42
Tabel V. 9 Matriks Kriteria Penetapan Komponen Permodalan	45
Tabel V. 10 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (<i>Capital</i>) PT. Bank Arta Niaga Kencana.....	46
Tabel V. 11 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (<i>Capital</i>) PT. Bank Central Asia	47
Tabel V. 12 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (<i>Capital</i>) PT. Bank UOB Buana.....	47
Tabel V. 13 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP) Triwulan I.....	48

Tabel V. 14	Perkembangan AP Bermasalah Triwulan I.....	49
Tabel V. 15	Tingkat Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Triwulan I	49
Tabel V. 16	APYD dibandingkan dengan AP Triwulan II.....	49
Tabel V. 17	Perkembangan AP Bermaslah Triwulan II	49
Tabel V. 18	Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan II	50
Tabel V. 19	APYD dibandingkan dengan AP Triwulan III.....	50
Tabel V. 20	Perkembangan AP Bermasalah Triwulan III	50
Tabel V. 21	Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan III.....	50
Tabel V. 22	APYD dibandingkan dengan AP Triwulan IV	51
Tabel V. 23	Perkembangan AP Bermasalah Triwulan IV	51
Tabel V. 24	Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan IV	51
Tabel V. 25	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Kualitas Aset	54
Tabel V. 26	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>) PT. Bank Arta Niaga Kencana.....	55
Tabel V. 27	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>) PT. Bank Central Asia	55
Tabel V. 28	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>) PT. Bank UOB Buana.....	56
Tabel V. 29	Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	57
Tabel V. 30	Pelanggaran Posisi Devisa Neto (PDN).....	58

Tabel V. 31	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Manajemen.....	59
Tabel V. 32	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (<i>Management</i>) PT. Bank Arta Niaga Kencana	60
Tabel V. 33	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (<i>Management</i>) PT. Bank Central Asia.....	60
Tabel V. 34	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (<i>Management</i>) PT. Bank UOB Buana	60
Tabel V. 35	<i>Return on Asset</i> (ROA) Triwulan I	61
Tabel V. 36	<i>Return on Equity</i> (ROE) Triwulan I.....	62
Tabel V. 37	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) Triwulan I	62
Tabel V. 38	Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Triwulan I.....	62
Tabel V. 39	Perkembangan Laba Operasional Triwulan I.....	62
Tabel V. 40	ROA Triwulan II.....	63
Tabel V. 41	ROE Triwulan II	63
Tabel V. 42	NIM Triwulan II	63
Tabel V. 43	BOPO Triwulan II.....	63
Tabel V. 44	Perkembangan Laba Operasional Triwulan II	64
Tabel V. 45	ROA Triwulan III	64
Tabel V. 46	ROE Triwulan III.....	64
Tabel V. 47	NIM Triwulan III	64
Tabel V. 48	BOPO Triwulan III	65

Tabel V. 49	Perkembangan Laba Operasional Triwulan III.....	65
Tabel V. 50	ROA Triwulan IV	65
Tabel V. 51	ROE Triwulan IV.....	65
Tabel V. 52	NIM Triwulan IV	66
Tabel V. 53	BOPO Triwulan IV	66
Tabel V. 54	Perkembangan Laba Operasional Triwulan IV.....	66
Tabel V. 55	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas	69
Tabel V. 56	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (<i>Earning</i>) PT. Bank Arta Niaga Kencana.....	70
Tabel V. 57	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (<i>Earning</i>) PT. Bank Central Asia	70
Tabel V. 58	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (<i>Earning</i>) PT. Bank UOB Buana.....	71
Tabel V. 59	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan I.....	72
Tabel V. 60	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Triwulan I	73
Tabel V. 61	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang Triwulan I.....	73
Tabel V. 62	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan II	73
Tabel V. 63	LDR Triwulan II	73
Tabel V. 64	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang Triwulan II	74
Tabel V. 65	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	

	Triwulan III	74
Tabel V. 66	LDR Triwulan III	74
Tabel V.67	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang Triwulan III	74
Tabel V. 68	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	
	Triwulan IV	75
Tabel V. 69	LDR Triwulan IV	75
Tabel V. 70	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang Yriwulan IV	75
Tabel V. 71	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas	77
Tabel V. 72	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	
	PT. Bank Arta Niaga Kencana	79
Tabel V. 73	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	
	PT. Bank Central Asia	79
Tabel V. 74	Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	
	PT. Bank UOB Buana	80
Tabel V. 70	Penetapan Peringkat Komposit	
	PT. Bank Arta Niaga Kencana	83
Tabel V. 71	Penetapan Peringkat Komposit PT. Bank Central Asia	84
Tabel V. 72	Penetapan Peringkat Komposit PT. Bank UOB Buana	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter.

Secara umum bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Menurut Suseno (2003) fungsi bank dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) fungsi intermediasi yang menjembatani pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana; (2) memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran; (3) media untuk menerapkan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat.

Kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, yaitu pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Dengan mengetahui kondisi suatu bank, pihak-pihak

yang berkepentingan dapat mengevaluasi kinerja bank dalam kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Paket kebijaksanaan Oktober 1988 mengizinkan dibukanya bank baru dengan modal yang rendah, yaitu untuk Bank Umum dengan modal Rp 10.000.000.000 dan untuk Bank Perkreditan Rakyat Rp 50.000.000. Adanya pakto 88 dan kebijakan pendukung lainnya di satu sisi memberi kemudahan, namun disisi lain mendorong adanya persaingan yang tidak selalu menguntungkan bank tertentu.

Melihat suasana kompetisi yang muncul setelah dikeluarkannya kebijakan tersebut, maka untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, Bank Indonesia mempunyai kewajiban untuk melakukan pengawasan dan pembinaan kepada bank-bank yang ada di Indonesia.

Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank senantiasa bersifat dinamis sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan bank harus diatur kembali agar lebih mencerminkan kondisi bank pada saat dilakukan penilaian (kualitatif dan kuantitatif).

Dalam pelaksanaan operasional bank umum dan BPR bepedoman pada ketentuan mengenai kesehatan bank yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 23/21/BPPP pada tanggal 28 Februari 1991 kemudian disempurnakan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 dan disempurnakan lagi dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dengan dikeluarkannya

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dinyatakan tidak berlaku bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional.

Pada dasarnya kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan sebagai suatu sistem. Menurut Yunus Husein (2003) dalam Utama (2006), industri perbankan di Indonesia menguasai 93 % dari total aset industri keuangan. Dalam kondisi yang demikian jika perbankan tidak sehat maka kegiatan perekonomian sudah pasti terganggu. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004”**.

Dengan adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan Bank Indonesia, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi kesehatan Bank Umum yang masih terbilang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepatnya penulis memilih Bank Umum yang terdaftar di BEI sejak tahun 2000 sampai tahun 2004 adalah PT. Bank Arta Niaga, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi kesehatan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. jika dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya untuk mengetahui tingkat Kesehatan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. dengan menggunakan rasio yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004.

Dalam penelitian ini penilaian tingkat kesehatan bank dinilai dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 dan disesuaikan dengan data yang tersedia yaitu data yang dipublikasikan oleh bank yang bersangkutan pada Website Bank Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia,

Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. ditinjau dari laporan keuangan periode tahun 2005 dan 2006.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Civitas Akademika Universitas Sanata Dharma dan menambah pengetahuan pembaca yang berkepentingan yang ingin mengetahui tingkat kesehatan Bank khususnya Bank Umum.
2. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Selain itu, untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya untuk mengetahui kondisi kesehatan Bank Umum.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang pengertian, fungsi dan jenis bank, tingkat kesehatan bank, unsur penilaian tingkat kesehatan bank dan faktor *judgement*.

BAB III : Metoda Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang deskripsi data, analisis data, hasil penelitian dan interpretasi untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBJ/2004.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

Definisi bank menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 ada dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Iswardono (1990:54), “Bank Umum adalah bank yang dalam usahanya bertindak sebagai pengumpul dana dalam bentuk simpanan baik giro maupun deposito serta di dalam usaha penyaluran dananya bertindak sebagai penyalur kredit jangka pendek”.

SAK No. 31 menerangkan karakteristik usaha perbankan di Indonesia sebagai berikut:

1. Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.
2. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan perlu dipelihara.
3. Pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penerimaannya.
4. Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi.

Menurut Kasmir (2006:2), “secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu bank sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota atau luar negeri (*inkaso*), dan jasa lainnya.

Adapun jenis perbankan yang ditinjau dari berbagai segi:

1. Dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari:

- a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam

kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Dilihat dari Segi Kepemilikannya

Menurut Kasmir (2006:20), ditinjau dari segi kepemilikannya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut yang terdiri dari:

a. Bank Milik Pemerintah

Merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akte pendiriannya didirikan oleh swasta, begitu pula dengan keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

c. Bank Milik Koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik swasta asing atau pemerintah asing.

e. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

3. Dilihat dari Segi Status

Menurut Kasmir (2006:23) jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut:

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

B. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif terhadap faktor-faktor *Capital/modal*, *Asset Quality/kualitas aset*, *Management/manajemen*, *Earnings/rentabilitas*, *Liquidity/likuiditas*, dan *Sensitivity to Market Risk/Sensitivitas terhadap risiko pasar* (CAMELS). Penetapan CAMELS

sebagai indikator Penilaian Kesehatan Bank tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan Bank. Penilaian kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat dipergunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

C. Unsur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

1. Permodalan (*Capital*)

Kekurangan modal merupakan gejala yang umum yang dialami bank-bank umum di negara-negara berkembang.

Kekurangan modal dapat terjadi karena modal yang jumlahnya kecil atau kualitas modal yang buruk. Menurut Siamat (1993:80) modal bank terdiri dari:

a. Modal Inti (*capital*)

1) Modal disetor

Yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya. Bagi bank yang berbeda hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan wajib para anggotanya.

2) Agio Saham

Yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

3) Cadangan Umum

Yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

4) Cadangan tujuan

Yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat

persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

5) Laba ditahan

Yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

6) Laba tahun lalu

Yaitu laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

7) Laba tahun berjalan

Yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

8) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan yaitu modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan anak perusahaan adalah anak dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh bank.

b. Modal Pelengkap

1) Cadangan revaluasi aktiva tetap.

Yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan.

Yaitu Cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan, hal ini dimaksudkan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

3) Modal kuasi (*capital instrument*).

Yaitu modal yang didukung oleh instrument atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

4) Pinjaman subordinasi.

Yaitu pinjaman yang memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman, mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, minimal berjangka lima tahun.

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Kecukupan, komposisi, dan proyeksi (*trend* ke depan) permodalan serta kemampuan permodalan Bank dalam mengcover aset bermasalah;
- b. Kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan, rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha, akses kepada sumber permodalan, dan kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.

2. Kualitas aset (*asset quality*)

Apabila kualitas aset buruk maka kondisi modal pun akan buruk. Hal ini terjadi karena terkait dalam permasalahan seperti pembentukan cadangan, penilaian aset, pemberian pinjaman kepada pihak terkait dan sebagainya. Penilaian terhadap faktor kualitas aset meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Kualitas aktiva produktif, konsentrasi eksposur risiko kredit, perkembangan aktiva bermasalah, dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP);

- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang (*review*) internal, sistem dokumentasi, dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Aktiva produktif meliputi:

- a. Kredit yang diberikan bank yang telah dicairkan.
- b. Surat-surat berharga (baik surat berharga pasar uang maupun surat berharga pasar modal).
- c. Penyertaan saham.
- d. Tagihan pada bank lain.

3. Manajemen (*Management*)

Manajemen atau pengelolaan suatu bank akan menentukan sehat tidaknya suatu bank. Pengelolaan yang baik terhadap suatu bank diharapkan dapat menciptakan dan memelihara kesehatan bank tersebut. Penilaian terhadap faktor manajemen meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Manajemen Umum dan penerapan manajemen risiko;
- b. Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada Bank Indonesia.

4. Rentabilitas (*Earning*)

Salah satu parameter untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank adalah kemampuan bank untuk memperoleh

keuntungan. Penilaian terhadap faktor rentabilitas meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Pencapaian *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), dan tingkat efisiensi Bank;
- b. Perkembangan laba operasional, diversifikasi pendapatan, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya, dan prospek laba operasional.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Pengelolaan likuiditas yang baik sangat menentukan bagi sehat tidaknya suatu bank, dan masalah likuiditas ini selalu dipantau oleh pengawas bank. Penilaian terhadap faktor likuiditas meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Rasio aktiva/pasiva likuid, potensi *maturity mismatch*, kondisi *Loan Deposit Ratio* (LDR), proyeksi *cash flow*, dan konsistensi pendanaan;
- b. Kecukupan kebijakan dan pengelolaan likuiditas, akses kepada sumber pendanaan, dan stabilitas pendanaan.

6. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*)
 - a. Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover fluktuasi suku bunga dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga;
 - b. Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover fluktuasi nilai tukar dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) nilai tukar; dan
 - c. Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kusumanto (2003) melakukan penelitian di PT. Bank Mandiri untuk periode tahun 2001 dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan Menggunakan Metoda CAMEL”, sesuai dengan SK. Dir. BI. No. 30/ 11/ KEP/ DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum.

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metoda CAMEL terhadap PT. Bank Mandiri diambil kesimpulan bahwa faktor permodalan berpredikat sehat, kualitas aktiva produktif berpredikat sehat, manajemen berpredikat sehat, rentabilitas berpredikat sehat dan likuiditas berpredikat sehat untuk tahun 2001. Dilihat dari rata-rata kesehatan tiap triwulannya,

maka untuk tahun 2001 PT. Bank Mandiri secara umum mempunyai predikat sehat.

2. Nugroho (2005) melakukan penelitian di PT. Bank BNI dan Bank Mega untuk periode tahun 2003 dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metoda CAMEL”. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari internet yang dianalisis dengan menggunakan metoda CAMEL yang dimodifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mendeskripsikan data yang diperoleh yang terkait dengan kesehatan bank, menghitung skor masing-masing unsur CAMEL, dan menentukan tingkat kesehatan bank tersebut berdasarkan kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNI dalam kondisi sehat sedangkan Bank Mega dalam kondisi kurang sehat. Kedua bank tersebut menghadapi masalah *assets*. Disamping itu skor CAD untuk Bank Mega juga sangat rendah, namun mempunyai keunggulan dalam unsur *earnings*.

D. Faktor *Judgement*

Pertimbangan unsur *judgement* merupakan pengambilan kesimpulan yang dilakukan secara obyektif dan independen berdasarkan hasil analisis yang didukung oleh fakta, data, dan informasi yang memadai serta terdokumentasi dengan baik guna memperoleh hasil penilaian yang

mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya. Tingkat kesehatan bank yang ditetapkan berpredikat komposit 1 (PK-1), PK-2, PK-3, PK-4 akan menjadi PK-5 apabila terdapat:

1. Perselisihan Intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
2. Campur tangan pihak-pihak luar bank dalam kepengurusan (manajemen) bank, termasuk didalamnya kerjasama yang tidak wajar sehingga salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
3. *Window dressing* dalam pembukuan dan atas laporan bank yang secara material berpengaruh terhadap keadaan keuangan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
4. Adanya praktek-praktek bank dalam bank-bank atau melakukan usaha bank diluar pembukuan bank.
5. Kesulitan keuangan yang melibatkan penghentian sementara atau pengunduran diri dari keikutsertaan dalam kliring.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus dilaksanakan pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. Data-data yang digunakan sebagai objek penelitian adalah data yang dipublikasikan oleh PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. yang diperoleh dari Webside Bank Indonesia. Kesimpulan dari hasil penelitian hanya berlaku pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Website Bank Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2008.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. yang dipublikasikan di Website Bank Indonesia untuk periode tahun 2005 dan 2006.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pencatatan langsung terhadap data sekunder yang dipublikasikan di Website Bank Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menilai setiap komponen penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004.
 - a. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Permodalan (*capital*)
 - 1) Kecukupan pemenuhan ketentuan pemenuhan modal minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku (sekurang-kurangnya harus 8%):

Rumus:

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Keterangan:

- Modal adalah modal sesuai dengan ketentuan KPMM yang berlaku. (modal adalah modal inti + modal pelengkap)
- Perhitungan Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan BI tentang KPMM.

2) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank.

Rumus:

$$= \frac{APYD}{ModalBank}$$

Keterangan:

- Modal adalah modal Inti dan Modal Pelengkap
- 3) Kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan), indikator pendukung:

Rumus:

$$Dividen \ Pay \ Out \ Ratio = \frac{Dividen \ yang \ dibagi}{Laba \ setelah \ pajak}$$

Keterangan:

- Dividen yang dibagi adalah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dan telah mengurangi modal bank.

b. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*)

- 1) Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif.

Rumus:

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan 25% dari AP yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus, 50% dari AP yang digolongkan Kurang Lancar, 75% dari AP yang digolongkan Diragukan dan 100% dari AP yang digolongkan Macet.

- 2) Perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing* aset dibandingkan dengan aktiva produktif.

Rumus:

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- Aktiva Produktif (AP) bermasalah merupakan AP dengan Kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

- 3) Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Rumus:

$$PPAP = \frac{PPAP \text{ yang telah dibentuk}}{PPAP \text{ yang wajib dibentuk}}$$

Keterangan:

- Perhitungan PPAP berpedoman pada ketentuan BI tentang PPAP yang berlaku.

- c. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Manajemen (*management*)

- 1) Kepatuhan bank, perhitungan pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia.
- 2) Kepatuhan bank, perhitungan pelanggaran Posisi Devisa Neto (PDN)

- d. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (*earning*)

- 1) *Return on asset* (ROA)

Rumus:

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}}$$

Keterangan:

- Laba sebelum pajak disetahunkan, contoh: untuk posisi juni =
(akumulasi laba per posisi juni dibagi 6) x 12

2) *Return on Equity (ROE)***Rumus:**

$$= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata modal inti}}$$

Keterangan:

- Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan.

3) *Net interest margin (NIM)***Rumus:**

$$= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}}$$

Keterangan:

- Pendapatan bunga bersih = pendapatan bunga – beban bunga.
Perhitungan bunga bersih disetahunkan.

4) Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional

Rumus:

$$(\text{BOPO}) = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$$

Keterangan:

- Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan)

5) Perkembangan laba operasional

Rumus:

$$= \text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya Operasional}$$

Keterangan:

- Penilaian dilakukan terhadap perkembangan laba operasional setiap bulan.

e. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (*liquidity*)

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan

Rumus:

$$= \frac{\text{Aktiva Likuid} < 1 \text{ bulan}}{\text{Pasiva Likuid} < 1 \text{ bulan}}$$

Keterangan:

- Aktiva likuid < 1 bulan adalah Kas, Giro BI, SBI dan Antar Bank Aktiva (*giro, deposit on call, call money*).
- Pasiva likuid < 1 bulan adalah Giro, Tabungan, Deposito, Kewajiban Segera, dan Kewajiban pada Bank lain (*giro, deposit on call, call money*).

2) *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Rumus:

$$= \frac{Kredit}{Dana Pihak Ketiga}$$

Keterangan:

- Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada Bank lain)
- Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

3) *Proyeksi cash flow 3 bulan mendatang*

Rumus:

$$= \frac{Net Cash Flow}{Dana Pihak Ketiga}$$

Keterangan:

- *Net Cash Flow* merupakan Proyeksi *cash flow* selama 3 bulan.
- Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito.

2. Menetapkan peringkat setiap komponen berdasarkan hasil analisis formula dan indikator pendukung berpedoman kepada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sebagaimana diuraikan dalam Surat Edaran Bank Indonesia.

Berdasarkan matriks kriteria penetapan peringkat komponen setiap faktor penilaian tingkat kesehatan bank umum yang ditetapkan oleh bank

Indonesia, kriteria peringkat hanya terdapat pada peringkat 3. Oleh karena itu, penulis menggunakan asumsi untuk menentukan peringkat 1,2, 4, dan 5 yang disesuaikan dengan interval yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia pada peringkat 3.

Daftar Penetapan Peringkat Komponen Faktor Penilaian Kesehatan Bank Umum

1. Permodalan (*Capital*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	KPMM>10%	9%<KPMM≤10%	8%≤KPMM≤9%	7%≤KPMM<8%	KPMM<7%
2.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank	Rasio ≥80%	50% ≤ Rasio < 80%	20% ≤ Rasio < 50%	10% ≤ Rasio < 20%	Rasio < 10%
3.	Kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.	Rasio>75%	50%<Rasio≤75%	Penambahan modal proporsional	25%≤Rasio<50%	Rasio<25%

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Total Aktiva Produktif	Rasio < 1%	1%≤ Rasio <3%	3%≤ Rasio <6%.	6%≤ Rasio <9%	Rasio > 9%
2.	Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif	Rasio < 2%	2% ≤ Rasio <5%.	5% ≤ Rasio <8%.	8% ≤ Rasio <11%.	Rasio > 11%
3.	Tingkat kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rasio > 110%	105% ≤Rasio< 110%.	100% ≤Rasio< 105%.	95% ≤Rasio< 100%.	Rasio < 95%

3. Manajemen (*Management*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kepatuhan Bank					
	a. BMPK	Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK .	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pernah ada pelampauan BMPK yang tidak material, namun pelampauan tersebut telah diselesaikan pada masa triwulanan penilaian.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Ada pelanggaran dan ada pelampauan BMPK yang kemungkinan penyelesaiannya memakan waktu lebih dari 2 masa triwulanan.
	b. PDN	Tidak ada pelanggaran rasio PDN.	Tidak ada pelanggaran rasio PDN namun pernah melakukan pelanggaran.	$0\% \leq$ pelanggaran rasio PDN < 10%.	$10\% \leq$ pelanggaran rasio PDN < 25%..	Pelanggaran rasio PDN $\geq$ 25%.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio $\geq 2\%$	$1,25\% \leq$ Rasio < 2%.	$0,5\% \leq$ Rasio < 1,25%.	$0,25\% \leq$ Rasio < 0,5%.	Rasio < 0,25%
2.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio $\geq 20\%$	$12,5\% \leq$ Rasio < 20%.	$5\% \leq$ Rasio < 12,5%.	$2,5\% \leq$ Rasio < 5%.	Rasio < 2,5%
3.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Rasio $\geq 2,5\%$	$2\% \leq$ Rasio < 2,5%.	$1,5\% \leq$ Rasio < 2%.	$1\% \leq$ Rasio < 1,5%.	Rasio < 1%
4.	BOPO	Rasio < 92%	$92\% \leq$ Rasio < 94%.	$94\% \leq$ Rasio < 96%.	$96\% \leq$ Rasio < 98%.	Rasio $\geq 98\%$
5.	Perkembangan laba operasional	Laba operasional cenderung meningkat	Laba operasional meningkat	Laba operasional cenderung stabil	Laba operasional cenderung menurun	Laba operasional cenderung menurun dalam waktu yang singkat dan berakibat kerugian.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Likuid < 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 bulan	Rasio ≤ 10	10% < Rasio $\leq 15\%$.	15% < Rasio $\leq 20\%$.	20% < Rasio $\leq 25\%$.	Rasio > 25
2.	<i>Loan To Deposits Ratio</i>	50% < Rasio $\leq 75\%$.	75% < Rasio $\leq 85\%$.	85% < Rasio $\leq 100\%$	100% < Rasio $\leq 120\%$.	Rasio > 120%.
3.	Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang	Rasio ≥ 7	5% $\leq$ rasio < 7%.	3% $\leq$ rasio < 5%.	1% $\leq$ rasio < 3%.	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif.

3. Berdasarkan hasil penetapan peringkat setiap komponen setiap faktor penilaian, ditetapkan peringkat komposit Bank dengan berpedoman kepada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit sebagaimana diuraikan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (asumsi penulis secara rata-rata).

4. Penetapan Peringkat Komposit (*composite rating*).

Peringkat Komposit ditetapkan sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa Bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan Bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa Bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau Bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor

yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan Bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT BANK ARTA NIAGA KENCANA, Tbk.

1. Sejarah Pendirian Bank

PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. (“Bank”) didirikan dengan nama PT Bank Surabaya Djaja berdasarkan akta No. 22 tanggal 18 September 1969 dari notaris Oei Siang Djie, S.H., Notaris di Surabaya yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan J.A.5/23/13 tanggal 3 Februari 1972 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 286 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 1973.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 15 Desember 1969 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D. 15.6.8.4 tanggal 15 Desember 1969. Sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/26/KEP/DIR tanggal 6 Juli 1990, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

2. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 28 September 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S.2581/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 50.000.000 saham kepada masyarakat.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3134/BEJ.EEM/10-2000 tanggal 30 Oktober 2000, saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta.

3. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Independen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Independen Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bpk. Budi Wijaya
Komisaris-komisaris Independen	: Bpk. Iwan Budiono
	Bpk. Samiadji Soetanto
Komisaris-komisaris	: Bpk. Ridwan Soegijanto
	Bpk. Herman Wijaya
	Bpk. Suryadi

b. Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Bpk. Oma Emen Asmadi
Direktur-direktur	: Bpk. Trisno wijaya
	Bpk. Andry Wijaya
	Ibu Tuti Hartini

c. Komite Audit Independen

Ketua : Bpk. Iwan Budiono

Anggota-anggota : Ibu. Vivi Kosasih

Ibu. Iswatie

B. PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

1. Sejarah Pendirian Bank

PT Bank Central Asia, Tbk. (“Bank”) didirikan di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industri Semarang Knitting Factory”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956.

Bank mulai beroperasi dibidang Perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956 dan Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh ijin untuk melakukan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

2. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 11 Mei 2000, berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham

melalui Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

3. Pengurus Bank

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

a. Presiden Komisaris : Eugene Keith Galbraith

Komisaris-komisaris Independen : Cyrillus Harinowo

Renaldo Hector Barros

Raden Pardede

Komisaris : Tonny Kusnadi

b. Presiden Direktur : Djohan Emir Setijoso

Wakil Presiden Direktur : Aswin Wirjadi

Jahja Setiaatmadja

Direktur-direktur : Dhalia Mansor Ariotedjo

Anthony Brent Elam

Suwignyo Budiman

Tan Ho Hien

C. PT BANK UOB BUANA, Tbk.

1. Sejarah Pendirian Bank

PT Bank UOB Buana, Tbk. (“Bank”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondag, S.H. No. 150 tanggal 31 Agustus 1956. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan Nomor 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M/II tanggal 15 Oktober 1956. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/39/Kep/Dir/UD tanggal 22 Juli 1976. Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956.

2. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Juni 2000, Bank melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham. Penawaran umum perdana tersebut dilakukan setelah Bank memperoleh pernyataan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1544/PM/2000

tanggal 27 Juni 2000. Pada tanggal 28 Juli 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Indonesia di Surabaya.

3. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Independen Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wee Cho Yaw
Wakil Komisaris Utama	: Francis Lee Chin Yong
Komisaris-komisaris	: Quek Cher Teck
	Karman Tandanu
	Susan Hwee Wai Cheng
Komisaris Independen	: Rusdy Daryono

b. Direksi

Direktur Utama	: Jimmy Kurniawan Laihad
Wakil Direktur Utama	: Wang Lian khee
Direktur-direktur	: Aris Janasutanta Sutirto
	Eddy Muljanto
	Pardi Kendy

	Safrullah Hadi Saleh
	Ishak Sumarno
	Aw Tee Woo
	Goh Seng Huat
Direktur Kepatuhan	: Soehadie Tansol

c. Komite Audit

Ketua Komite Audit	: Rusdy Daryono
Anggota-anggota	: Hendra Tedjajana
	Theodorus Lufti

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Data

Data yang digunakan adalah data-data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Website Bank Indonesia yang menunjang dalam Evaluasi tingkat kesehatan bank, khususnya pada Bank Umum. Pada penelitian tingkat kesehatan bank, faktor-faktor yang dinilai terdiri dari faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar.

B. Faktor Penilaian Permodalan (*Capital*)

1. Penghitungan Komponen Faktor Permodalan. Indikator dalam rangka penilaian komponen faktor Permodalan ini berpedoman pada Matriks Perhitungan/ Analisis Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel V. 1 Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk Triwulan I

Nama Bank	Modal (dalam jutaan rupiah)		Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (dalam jutaan rupiah)		Kecukupan pemenuhan KPMM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	126,670	135,073	584,102	664,413	22	20
BBCA	14,065,553	16,139,696	52,528,129	63,816,409	27	25
BBIA	2,356,670	2,636,913	10,377,157	11,488,486	23	23

Sumber : Data yang diolah

Tabel V. 2 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan I

Nama Bank	Dividen Pay Out Ratio				Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal (%)	
	dividen yg dibagi (dalam jutaan rupiah)		laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)			
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	-	-	2,131	1,702	-	-
BBCA	-	-	836,828	980,617	-	-
BBIA	66592	166,775	76,233	103,780	87	161

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 3 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan II

Nama Bank	Modal (dalam jutaan rupiah)		ATMR (dalam jutaan rupiah)		Kecukupan Pemenuhan KPMM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	128,359	136,688	618,814	648,803	21	21
BBCA	14,550,379	15,531,298	55,929,521	64,952,773	26	24
BBIA	2,319,274	3,355,402	11,200,633	11,635,980	21	29

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 4 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan II

Nama Bank	Dividen Pay Out Ratio				Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal (%)	
	dividen yg dibagi (dalam jutaan rupiah)		laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)			
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	-	3,800	4,641	4,616	-	82
BBCA	-	1,109	1,756	2,042	-	54
BBIA	85,098	103,792	30,257	199,116	281	52

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 5 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan III

Nama Bank	Modal (dalam jutaan rupiah)		ATMR (dalam jutaan rupiah)		Kecukupan Pemenuhan KPMM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	126,887	134,403	695,036	655,465	18	21
BBCA	13,985,729	15,998,925	62,878,265	66,695,925	22	24
BBIA	2,363,770	3,428,846	11,957,692	11,382,729	20	30

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 6 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan III

Nama Bank	Dividen Pay Out Ratio				Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal (%)	
	dividen yg dibagi (dalam jutaan rupiah)		laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		2005	2006
	2005	2006	2005	2006		
ANKB	3,800	3,800	11,949	8,381	32	45
BBCA	985,411	1,108,804	2,626,647	3,121,467	38	36
BBIA	85,098	103,792	274,537	326,073	31	32

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 7 Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan IV

Nama Bank	Modal (dalam jutaan rupiah)		ATMR (dalam jutaan rupiah)		Kecukupan Pemenuhan KPMM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	126,355	136,174	685,568	649,897	18	21
BBCA	14,193,094	16,259,108	65,521,481	73,185,427	22	22
BBIA	2,374,314	3,476,992	11,823,796	11,261,932	20	31

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 8 Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal Triwulan IV

Nama Bank	Dividen Pay Out Ratio				Kemampuan Bank Memelihara Penambahan Modal (%)	
	dividen yg dibagi (dalam jutaan rupiah)		laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		2005	2006
	2005	2006	2005	2006		
ANKB	3,800	3,800	11,949	11,995	32	32
BBCA	1,601,358	1,784,372	3,597,400	4,242,692	45	42
BBIA	85,098	85,098	345,796	409,243	25	21

Sumber: Data yang diolah

Kemampuan PT. Arta Niaga Kencana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Permodalan (*Capital*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 1 sampai dengan tabel V.8. Kecukupan KPMM pada triwulan I tahun 2005 sebesar 22%, triwulan II sebesar 21%, triwulan III sebesar 18% dan triwulan IV sebesar 18%, pada tahun 2006 masing-masing sebesar 20%, 21%, 21%, dan 21%. Kemampuan Bank dalam

memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku pada periode 2005 dan 2006 sangat baik karena rasio tingkat kecukupan pemenuhan KPMM diatas rasio standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan Modal dari laba ditahan berkisar antara 0% sampai dengan 82%. Pada triwulan I dan II tahun 2005 Bank tidak memiliki penambahan Modal dari laba ditahan, tetapi pada Triwulan III kemampuan bank memelihara penambahan modal yang berasal dari keuntungan sebesar 32%, triwulan IV sebesar 32% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0%, 82%, 45%, dan 32%. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan pada periode 2005 dan 2006 relatif rendah.

Kemampuan PT. Bank Central Asia, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Permodalan (*Capital*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 1 sampai dengan tabel V.8. Kecukupan pemenuhan KPMM pada tahun 2005 triwulan I sebesar 26%, triwulan II sebesar 26%, triwulan III sebesar 22%, triwulan IV sebesar 22% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 25%, 24%, 24%, dan 22%. Kemampuan Bank dalam memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku pada periode tahun 2005 dan 2006 sangat baik karena rasio tingkat kecukupan pemenuhan KPMM diatas rasio standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan Modal dari laba ditahan

berkisar antara 0% sampai dengan 54%. Pada triwulan I dan II tahun 2005 Bank tidak memiliki penambahan Modal dari keuntungan, tetapi pada Triwulan III tahun 2005 Bank memiliki kemampuan memelihara penambahan modal dari laba ditahan sebesar 38%, triwulan IV sebesar 45% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0%, 54%, 36%, dan 42%. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan pada periode 2005 dan 2006 relatif rendah.

Kemampuan PT. Bank UOB Buana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Permodalan (*Capital*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 1 sampai dengan tabel V.8. Kecukupan pemenuhan KPMM tahun 2005 triwulan I sebesar 23%, triwulan II sebesar 21%, triwulan III sebesar 20%, triwulan IV sebesar 20 % dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 23%, 29%, 30% dan 31%. Kemampuan Bank dalam memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku pada periode tahun 2005 dan 2006 sangat baik karena rasio tingkat kecukupan pemenuhan KPMM diatas rasio standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan Modal dari keuntungan pada tahun 2005 triwulan I sebesar 87%, triwulan II sebesar 281%, triwulan III sebesar 31%, triwulan IV sebesar 25% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 161%, 52%, 32% dan 21%. Kemampuan Bank dalam memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan pada periode 2005 dan 2006 relatif rendah.

2. Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (*Capital*).

Indikator untuk menetapkan peringkat setiap komponen faktor Permodalan berpedoman pada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum seperti tampak pada tabel V. 9 sebagai berikut:

Tabel V. 9 Matriks Kriteria Penetapan Komponen Permodalan

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Kecukupan Pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	Rasio KPMM sangat tinggi	Rasio KPMM lebih tinggi dari rasio KPMM yang ditentukan.	Rasio KPMM ($8\% \leq \text{KPMM} < 9\%$)	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku	Rasio KPMM dibawah standar dan cenderung turun
2	Kemampuan Bank memelihara penambahan Modal	Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan sangat signifikan	Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan cukup signifikan	Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan proporsional	Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan relatif rendah	Bank tidak memiliki kemampuan untuk menambah modal dari laba ditahan

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Tabel V. 10 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (*Capital*) PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Kecukupan Pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	22	1	21	1	18	1	18	1	20	1	21	1	21	1	21	1
2	Kemampuan Bank memelihara penambahan Modal	-	5	-	5	32	4	32	4	-	5	82	2	45	3	32	4

Sumber: Data yang diolah

Keterangan:

TW I : triwulan I

TW IV: triwulan IV

TW II : triwulan II

PR: peringkat

TW III: triwulan III

Tabel V. 11 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (*Capital*) PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Central Asia, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Kecukupan Pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	26	1	26	1	22	1	22	1	25	1	24	1	24	1	22	1
4	Kemampuan Bank memelihara penambahan Modal	-	5	-	5	38	4	45	4	-	5	54	2	36	4	42	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 12 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Permodalan (*Capital*) PT Bank UOB Buana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank UOB Buana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Kecukupan Pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	23	1	21	1	20	1	20	1	23	1	29	1	30	1	31	1
2	Kemampuan Bank memelihara penambahan Modal	87	1	281	1	31	4	25	4	161	1	52	1	32	4	21	4

Sumber: Data yang diolah

Penetapan peringkat setiap komponen faktor Permodalan (*Capital*) PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dapat dilihat pada tabel V. 10, PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tabel V. 11 dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. pada tabel V. 12. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana setiap peringkatnya ditentukan oleh rasio yang diperoleh untuk setiap komponen faktor Permodalan.

C. Faktor Penilaian Kualitas Aset (*Asset Quality*)

1. Penghitungan Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*). Indikator dalam rangka penilaian komponen faktor Kualitas Aset ini berpedoman pada Matriks Perhitungan/ Analisis Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel V. 13 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP) Triwulan I

Nama Bank	APYD (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		APYD dibandingkan dengan AP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	994,486	1,213,997	1,018,172	1,245,385	2	3
BBCA	131,627,084	127,730,602	132,891,622	130,172,374	1	2
BBIA	13,804,102	14,614,426	14,035,987	15,168,192	2	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 14 Perkembangan AP Bermasalah Triwulan I

Nama Bank	AP Bermasalah (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan AP Bermasalah (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	15,037	18,869	1,018,172	1,245,385	1	2
BBCA	649,490	752,771	132,891,622	130,172,374	0.5	1
BBIA	123,804	241,383	14,035,987	15,168,192	1	2

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 15 Tingkat Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Triwulan I

Nama Bank	PPAP yang telah dibentuk (dalam jutaan rupiah)		PPAP yang wajib dibentuk (dalam jutaan rupiah)		Tingkat Kecukupan PPAP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	8,635	7,989	5,163	7,727	167	103
BBCA	1,256,849	1,630,608	715,840	1,151,553	176	142
BBIA	160,040	226,121	111,168	201,891	144	112

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 16 APYD dibandingkan dengan AP Triwulan II

Nama Bank	APYD (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		APYD dibandingkan dengan AP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	1,005,906	1,230,996	1,031,668	1,268,106	2	3
BBCA	133,283,030	133,142,522	134,659,826	135,798,760	1	2
BBIA	13,829,171	15,231,315	14,157,303	15,854,922	2	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 17 Perkembangan AP Bermasalah Triwulan II

Nama Bank	AP Bermasalah (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan AP Bermasalah (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	15,462	22,090	1,031,668	1,268,106	1	2
BBCA	849,635	898,991	134,659,826	135,798,760	1	1
BBIA	191,188	495,578	14,157,303	15,854,922	1	3

Sumber: Data Yang diolah

Tabel V. 18 Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan II

Nama Bank	PPAP yang telah dibentuk (dalam jutaan rupiah)		PPAP yang wajib dibentuk (dalam jutaan rupiah)		Tingkat Kecukupan PPAP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	8,981	9,141	5,311	7,256	169	126
BBCA	1,411,991	1,784,744	990,305	1,189,317	143	150
BBIA	125,621	248,785	120,963	238,726	104	104

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 19 APYD dibandingkan dengan AP Triwulan III

Nama Bank	APYD (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		APYD dibandingkan dengan AP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	997,848	1,279,643	1,022,796	1,307,533	2	2
BBCA	125,797,403	139,041,836	127,564,941	140,966,519	1	1
BBIA	13,951,828	14,829,929	14,319,691	15,416,299	3	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 20 Perkembangan AP Bermasalah Triwulan III

Nama Bank	AP Bermasalah (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan AP Bermasalah (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	16,053	18,852	1,022,796	1,307,533	2	1
BBCA	933,119	920,811	127,564,941	140,966,519	1	1
BBIA	191,413	435,879	14,319,691	15,416,299	1	3

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 21 Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan III

Nama Bank	PPAP yang telah dibentuk (dalam jutaan rupiah)		PPAP yang wajib dibentuk (dalam jutaan rupiah)		Tingkat Kecukupan PPAP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	9,440	9,414	7,764	7,350	122	128
BBCA	1,491,331	1,934,035	1,206,132	1,327,210	124	146
BBIA	151,140	245,270	140,290	217,476	108	113

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 22 APYD dibandingkan dengan AP Triwulan IV

Nama Bank	APYD (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		APYD dibandingkan dengan AP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	1,076,971	1,331,782	1,104,139	1,349,852	2	1
BBCA	127,500,542	150,484,146	129,731,935	152,520,228	2	2
BBIA	14,244,914	14,998,610	14,756,528	15,602,189	3	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 23 Perkembangan AP Bermasalah Triwulan IV

Nama Bank	AP Bermasalah (dalam jutaan rupiah)		AP (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan AP Bermasalah (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	15087	9,737	1,104,139	1,349,852	1	1
BBCA	1,013,373	864,337	129,731,935	152,520,228	1	1
BBIA	240,008	454,387	14,756,528	15,602,189	2	3

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 24 Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan IV

Nama Bank	PPAP yang telah dibentuk (dalam jutaan rupiah)		PPAP yang wajib dibentuk (dalam jutaan rupiah)		Tingkat Kecukupan PPAP (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	6,030	7,600	6,030	8,181	100	93
BBCA	1,614,374	1,956,555	1,272,186	1,429,039	127	137
BBIA	206,057	263,689	195,335	233,630	105	113

Sumber: Data yang diolah

Kemampuan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V.13 sampai dengan tabel V. 24. Komponen Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan total AP pada tahun 2005 dari triwulan I sampai dengan triwulan IV adalah sebesar 2% dan pada

tahun 2006 masing-masing sebesar 3%, 3%, 2%, dan 1%. Rasio APYD terhadap AP menunjukkan kualitas aktiva produktif Bank yang baik. Komponen Aktiva Produktif bermasalah menunjukkan rasio yang sangat rendah yaitu berkisar antara 1% sampai dengan 2% yang berarti Bank mampu mengatasi AP bermasalah. Pada tahun 2005 triwulan I AP bermasalah sebesar 1%, triwulan sebesar II 1%, triwulan sebesar III 2%, triwulan sebesar IV 1% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 2%, 2%, 1% dan 1%. Komponen tingkat kecukupan PPAP pada tahun 2005 triwulan I 167%, triwulan II sebesar 169%, triwulan III 122%, triwulan IV 100% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 103%, 126%, 128% dan 93%.

Kemampuan PT. Bank Central Asia, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 13 sampai dengan tabel V. 24. Komponen Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan total AP pada tahun 2005 triwulan I sebesar 1%, triwulan II sebesar 1%, triwulan III sebesar 1%, triwulan IV sebesar 2% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 2%, 3%, 1%, dan 2%. Rasio APYD terhadap AP memiliki rasio yang rendah dan menunjukkan kualitas AP Bank yang baik. Komponen Aktiva Produktif bermasalah menunjukkan rasio yang sangat rendah yaitu berkisar antara 0.5% sampai dengan 1% yang berarti Bank mampu mengatasi AP bermasalah, pada tahun 2005 triwulan I 0,5%, triwulan II sampai dengan triwulan IV sebesar 1% dan pada tahun 2006 masing-masing 1%. Komponen tingkat kecukupan

PPAP pada tahun 2005 triwulan I 176%, triwulan II sebesar 143%, triwulan III sebesar 124%, triwulan IV 127% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 142%, 150%, 146%, dan 137%.

Kemampuan PT. Bank UOB Buana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 13 sampai dengan tabel V.24. Komponen Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan total AP tahun 2005 triwulan I sebesar 2%, triwulan II sebesar 2%, triwulan III sebesar 3%, triwulan IV sebesar 3% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 4%. Rasio APYD terhadap AP memiliki rasio yang rendah yang menunjukkan kualitas AP Bank yang baik. Komponen Aktiva Produktif bermasalah tahun 2005 triwulan I 1%, triwulan II sebesar 1%, triwulan III sebesar 1%, triwulan IV sebesar 2% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 2%, 3%, 3% dan 3%. Komponen tingkat kecukupan PPAP tahun 2005 triwulan I sebesar 144%, triwulan II sebesar 104%, triwulan III sebesar 108%, triwulan IV sebesar 105% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 112%, 104%, 113% dan 113%.

2. Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*).

Indikator untuk menetapkan peringkat setiap komponen Faktor Kualitas Aset berpedoman pada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum seperti tampak pada tabel V. 25 sebagai berikut:

Tabel V. 25 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Kualitas Aset

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	APYD dibandingkan dengan total AP	Rasio sangat rendah	Rasio rendah	Rasio berkisar antara 3% s/d 6%	Rasio relatif tinggi	Rasio sangat tinggi
2	Perkembangan AP bermasalah	Perkembangan rasio sangat rendah	Perkembangan rasio rendah	Rasio berkisar antara 5% s/d 8%	Perkembangan rasio cukup tinggi	Perkembangan rasio sangat tinggi
3	Tingkat Kecukupan Pembentukan PPAP	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk	PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk	Rasio berkisar antara 100% s/d 105%	PPAP yang dibentuk < dari PPAP yang wajib dibentuk	PPAP yang dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk dibawah peringkat 4

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Tabel V. 26 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	APYD dibandingkan dengan total AP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
2	Perkembangan AP bermasalah	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
3	Tingkat Kecukupan PPAP	167	1	169	1	122	3	100	3	103	3	126	2	128	2	93	4

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 27 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Central Asia, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	APYD dibandingkan dengan total AP	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2
2	Perkembangan AP bermasalah	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Tingkat Kecukupan PPAP	176	1	143	2	124	2	127	2	142	2	150	1	146	2	137	2

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 28 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) PT Bank UOB Buana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank UOB Buana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	APYD dibandingkan dengan total AP	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	Perkembangan AP bermasalah	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2
3	Tingkat Kecukupan PPAP	144	2	104	3	108	2	105	3	112	2	104	3	113	2	113	2

Sumber: Data yang diolah

Penetapan peringkat setiap komponen faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*) PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dapat dilihat pada tabel V. 26, PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tabel V. 27 dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. pada tabel V. 28. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana setiap peringkatnya ditentukan oleh rasio yang diperoleh untuk setiap komponen faktor Kualitas Aset.

D. Faktor Penilaian Manajemen (*Management*)

1. Penghitungan Komponen Faktor Manajemen (*Management*).

Indikator dalam rangka penilaian komponen Faktor Manajemen ini berpedoman pada Matriks Perhitungan/ Analisis Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel V. 29 Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Nama Bank	BMPK (%)							
	2005				2006			
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
ANKB	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	0	0	0	0	0	0	0
BBIA	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan

Periode tahun 2005 dan 2006 seperti tampak pada tabel V. 29 menunjukkan tidak ada pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) oleh PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk., PT. Bank Central Asia, Tbk., dan PT. Bank UOB Buana, Tbk.

Tabel V. 30 Pelanggaran Posisi Devisa Neto (PDN)

Nama Bank	PDN (%)							
	2005				2006			
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
ANKB	0	0	0	2	2	3	2	0
BBCA	0	0	0	3	3	2	1	0
BBIA	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan

Tabel V. 30 menunjukkan bahwa PT. Bank UOB Buana, Tbk. tidak ada melakukan pelanggaran Posisi Devisa Neto (PDN) periode 2005 dan 2006. Pada triwulan I, II, III periode tahun 2005 baik Bank Central Asia, Tbk., dan Arta Niaga Kencana, Tbk. juga tidak melakukan pelanggaran terhadap PDN tetapi pada triwulan IV tahun 2005 dan triwulan I, II, III tahun 2006 ada pelanggaran masing-masing 3%, 3%, 2%, dan 1% untuk Bank Central Asia, Tbk., dan 2%, 2%, 3%, dan 2% untuk Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

2. Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (*Management*). Indikator untuk menetapkan peringkat setiap komponen Faktor Manajemen berpedoman pada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum seperti tampak pada tabel V. 31 sebagai berikut:

Tabel V. 31 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Manajemen

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK	Ada pelanggaran terhadap BMPK	Ada pelanggaran terhadap BMPK namun dapat diselesaikan pada triwulan berikutnya	Ada pelanggaran terhadap BMPK namun dapat diselesaikan pada triwulan berikutnya	Ada pelanggaran terhadap BMPK namun dapat diselesaikan pada 2 triwulan berikutnya
2	Posisi Devisa Neto (PDN)	Tidak ada pelanggaran PDN	Ada pelanggaran PDN	0%= pelangggaran PDN <10%	10%= pelanggar an PDN < 25%	Pelanggaran PDN ≥25%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Tabel V. 32 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (*Management*) PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	BMPK	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
2	PDN	0	1	0	1	0	1	2	3	2	3	3	3	2	3	0	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 33 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (*Management*) PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Central Asia, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	BMPK	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
2	PDN	0	1	0	1	0	1	3	3	3	3	2	3	1	3	0	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 34 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Manajemen (*Management*) PT Bank UOB Buana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank UOB Buana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	BMPK	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
2	PDN	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1

Sumber: Data yang diolah

Penetapan peringkat setiap komponen faktor Manajemen (*Management*) PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dapat dilihat pada tabel V. 32, PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tabel V. 33 dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. pada tabel V. 34. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana setiap peringkatnya ditentukan oleh rasio yang diperoleh untuk setiap komponen factor Manajemen

E. Faktor Penilaian Rentabilitas (*Earning*)

1. Penghitungan Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*).

Indikator dalam rangka penilaian komponen Faktor Rentabilitas ini berpedoman pada Matriks Perhitungan/ Analisis Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel V. 35 *Return on Asset (ROA)* Triwulan I

Nama Bank	Laba sebelum pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata total Aset (dalam jutaan rupiah)		ROA (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	12,076	9,628	4,431,096	4,740,000	0.3	0.2
BBCA	4,765,196	5,565,580	589,629,008	599,082,420	0.8	0.9
BBIA	435,616	589,500	60,804,320	67,105,296	0.7	0.9

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 36 *Return on Equity (ROE)* Triwulan I

Nama Bank	Laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Modal Inti (dalam jutaan rupiah)		ROE (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	8,524	6,808	119,369	127,145	7	7
BBCA	3,347,344	3,922,456	12,731,669	14,768,210	26	27
BBIA	435,616	415,120	1,823,701	2,099,003	24	20

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 37 *Net Interest Margin (NIM)* Triwulan I

Nama Bank	Pendapatan Bunga Bersih (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Aktiva Produktif (dalam jutaan rupiah)		NIM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	41,392	48,156	339,391	415,128	12	12
BBCA	7,265,652	9,267,680	44,297,207	43,390,791	16	21
BBIA	930,116	1,099,836	4,678,662	5,056,064	20	22

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 38 Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional
(BOPO) Triwulan I

Nama Bank	Total Beban Operasional (dalam jutaan rupiah)		Total Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		BOPO (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	23,487	35,462	27,228	40,428	86	88
BBCA	2,306,413	3,136,536	3,506,260	4,604,343	66	68
BBIA	273,322	403,883	410,852	575,298	67	70

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 39 *Perkembangan Laba Operasional* Triwulan I

Nama Bank	Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		Biaya Operasional (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	26,139	39,281	15,791	27,242	10,348	12,039
BBCA	3,065,248	4,154,748	1,248,835	1,298,708	1,816,413	2,856,040
BBIA	381,019	540,063	124,832	265,104	256,187	274,959

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 40 ROA Triwulan II

Nama Bank	Laba sebelum pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata total Aset (dalam jutaan rupiah)		ROA (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	13,210	13,140	2,320,224	2,434,544	0.6	0.5
BBCA	4,810,366	5,784,762	295,956,486	313,991,874	1.6	1.8
BBIA	614,514	569,068	30,712,560	34,852,232	2	1.6

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 41 ROE Triwulan II

Nama Bank	Laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Modal Inti (dalam jutaan rupiah)		ROE (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	9,282	9,234	120,624	128,602	8	7
BBCA	3,378,374	4,070,564	13,178,189	14,101,851	26	29
BBIA	614,514	398,232	1,808,313	2,840,851	34	14

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 42 NIM Triwulan II

Nama Bank	Pendapatan Bunga Bersih (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Aktiva Produktif (dalam jutaan rupiah)		NIM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	41,912	49,486	171,945	211,351	24	23
BBCA	7,349,756	9,396,274	22,443,304	22,633,127	33	23
BBIA	930,150	1,115,784	2,359,551	2,642,487	39	42

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 43 BOPO Triwulan II

Nama Bank	Total Beban Operasional (dalam jutaan rupiah)		Total Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		BOPO (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	48,306	72,974	55,817	82,091	87	89
BBCA	4,515,008	6,295,266	7,066,739	9,440,108	64	89
BBIA	563,760	850,189	856,041	1,155,430	66	74

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 44 Perkembangan Laba Operasional Triwulan II

Nama Bank	Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		Biaya Operasional (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	53,635	79,778	32,679	55,035	20,956	24,743
BBCA	6,162,778	8,466,919	2,487,900	3768782	3,674,878	4,698,137
BBIA	765,582	10,985,855	300,507	537,963	465,075	10,447,892

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 45 ROA Triwulan III

Nama Bank	Laba sebelum pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata total Aset (dalam jutaan rupiah)		ROA (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	14,045	14,124	1,520,096	1,671,080	0.9	0.8
BBCA	4,952,603	5,937,877	197,136,219	217,416,065	2.5	2.7
BBIA	522,928	609,905	21,143,708	22,513,109	2.5	2.7

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 46 ROE Triwulan III

Nama Bank	Laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Modal Inti (dalam jutaan rupiah)		ROE (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	9,855	9,909	118,199	126,210	8	8
BBCA	3,502,185	4,161,933	12,613,309	14,521,290	28	29
BBIA	522,928	434,764	1,837,589	2,896,400	28	15

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 47 NIM Triwulan III

Nama Bank	Pendapatan Bunga Bersih (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Aktiva Produktif (dalam jutaan rupiah)		NIM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	42,977	50,187	113,644	145,281	38	35
BBCA	7,531,353	9,430,899	14,173,882	15,662,947	53	60
BBIA	931,103	1,161,588	1,591,077	1,871,648	59	62

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 48 BOPO Triwulan III

Nama Bank	Total Beban Operasional (dalam jutaan rupiah)		Total Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		BOPO (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	76,983	111,112	87,321	124,065	88	90
BBCA	7,015,354	9,443,881	10,931,594	14,316,453	64	66
BBIA	882,191	1,263,948	1,274,077	1,755,831	69	72

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 49 Perkembangan Laba Operasional Triwulan III

Nama Bank	Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		Biaya Operasional (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	83,981	120,578	25,225	82,938	58,756	37,640
BBCA	9,454,490	12,809,366	3,805,975	5,736,192	5,648,515	7,073,174
BBIA	1,168,920	1,654,271	470,593	783,080	698,327	871,191

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 50 ROA Triwulan IV

Nama Bank	Laba sebelum pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata total Aset (dalam jutaan rupiah)		ROA (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	16,782	17,518	1,204,335	1,310,745	1.4	1.3
BBCA	5,089,068	6,025,635	149,425,131	175,984,227	3.4	3.4
BBIA	456,351	586,372	15,970,631	16,834,719	2.9	3.5

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 51 ROE Triwulan IV

Nama Bank	Laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Modal Inti (dalam jutaan rupiah)		ROE (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	11,765	12,280	120,386	128,634	1	1
BBCA	3,591,397	4,244,422	12,813,010	14,723,171	28	29
BBIA	310,726	407,522	1,856,142	2,936,659	17	14

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 52 NIM Triwulan IV

Nama Bank	Pendapatan Bunga Bersih (dalam jutaan rupiah)		Rata-rata Aktiva Produktif (dalam jutaan rupiah)		NIM (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	45,308	50,122	92,012	112,488	49	45
BBCA	7,689,237	9,525,299	10,810,995	12,710,019	71	75
BBIA	949,178	1,191,189	1,229,711	1,200,168	77	99

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 53 BOPO Triwulan IV

Nama Bank	Total Beban Operasional (dalam jutaan rupiah)		Total Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		BOPO (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	111,415	148,873	125,022	164,645	89	90
BBCA	9,837,697	7,611,127	15,241,444	19,199,960	65	40
BBIA	1,293,821	1,671,282	1,802,870	2,319,709	72	72

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 54 Perkembangan Laba Operasional Triwulan IV

Nama Bank	Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)		Biaya Operasional (dalam jutaan rupiah)		Perkembangan Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	120,547	159,912	75,239	109,790	45,308	50,122
BBCA	13,201,004	17,131,391	5,511,767	7,606,092	7,689,237	9,525,299
BBIA	1,663,195	2,174,359	714,017	983,170	949,178	1,191,189

Sumber: Data yang diolah

Kemampuan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Rentabilitas (*Earning*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V.35 sampai dengan tabel V.54. ROA tahun 2005 triwulan I sebesar 0,3 %, triwulan II sebesar 0,6%, triwulan III sebesar 0,9%, triwulan

IV sebesar 1,4%, dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,2%, 0,5%, 0,8% dan 1,3%. ROE pada tahun 2005 triwulan I sebesar 0,7, triwulan II sebesar 8%, triwulan III sebesar 8%, triwulan IV sebesar 10% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 0,7%, 7%, 8% dan 10%. NIM tahun 2005 triwulan I sebesar 1,2, triwulan II sebesar 24%, triwulan III sebesar 38%, triwulan IV sebesar 49% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 1,2%, 23%, 35%, 45%. Komponen Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2005 triwulan I sebesar 86%, triwulan II sebesar 87%, triwulan III sebesar 88%, triwulan IV sebesar 89% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 88%, 89%, 90% dan 90%.. Laba operasional menunjukkan adanya perkembangan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV periode tahun 2005 dan 2006.

Kemampuan PT. Bank Central Asia, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Rentabilitas (*Earning*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 35 sampai dengan tabel V.54. ROA tahun 2005 triwulan I sebesar 0,8%, triwulan II sebesar 1,6%, triwulan III sebesar 2,5%, triwulan IV sebesar 3,4%, dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,9%, 1,8%, 2,7% dan 3,4%. ROE pada tahun 2005 triwulan I sebesar 26%, triwulan II sebesar 26%, triwulan III sebesar 28%, triwulan IV sebesar 28% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 27%, 29%, 29% dan 29%. NIM tahun 2005 triwulan I sebesar 16%, triwulan II sebesar 33%, triwulan III sebesar 53%, triwulan IV sebesar 71% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 21%, 23%,

60%, 75%. Komponen Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2005 triwulan I sebesar 66%, triwulan II sebesar 64%, triwulan III sebesar 64%, triwulan IV sebesar 65% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 68%, 66%, 90% dan 40%.. Laba operasional menunjukkan adanya perkembangan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV periode tahun 2005 dan 2006.

Kemampuan PT. Bank UOB Buana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Rentabilitas (*Earning*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 35 sampai dengan tabel V.54. ROA tahun 2005 triwulan I sebesar 0,7%, triwulan II sebesar 2%, triwulan III sebesar 2,5%, triwulan IV sebesar 2,9%, dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,9%, 1,6%, 2,7% dan 3,5%. ROE pada tahun 2005 triwulan I sebesar 24%, triwulan II sebesar 34%, triwulan III sebesar 28%, triwulan IV sebesar 17% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 2%, 14%, 15% dan 14%. NIM tahun 2005 triwulan I sebesar 20%, triwulan II sebesar 39%, triwulan III sebesar 59%, triwulan IV sebesar 77% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 22%, 42%, 62%, dan 99%. Komponen Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2005 triwulan I sebesar 67%, triwulan II sebesar 66%, triwulan III sebesar 69%, triwulan IV sebesar 72% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 70%, 74%, 72% dan 72%.. Laba operasional menunjukkan adanya perkembangan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV periode tahun 2005 dan 2006.

2. Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*). Indikator untuk menetapkan peringkat setiap komponen Faktor Rentabilitas berpedoman pada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum seperti tampak pada tabel V. 55 sebagai berikut:

Tabel V. 55 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Kompon Rentabilitas

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	ROA	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	ROA berkisar antara 0,5% s/d 1,25%	Perolehan laba rendah	Bank mengalami kerugian
2	ROE	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	ROE berkisar antara 5% s/d 12,5%	Perolehan laba rendah	Bank mengalami kerugian
3	NIM	NIM sangat tinggi	NIM tinggi	NIM berkisar antara 1,5% s/d 2%	NIM rendah	NIM negatif
4	BOPO	Tingkat efisiensi sangat baik	Tingkat efisiensi baik	BOPO berkisar antara 95% s/d 96%	Tingkat efisiensi buruk	Tingkat efisiensi sangat buruk
5	Perkembangan Laba Operasional	Laba operasional cenderung meningkat	Laba operasional meningkat	Laba operasional stabil	Laba operasional cenderung menurun	Mengalami kerugian

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Tabel V. 56 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*) PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	ROA	0.3	4	0.6	3	0.9	3	1.4	2	0.2	4	0.5	3	0.8	3	1.3	2
2	ROE	0.7	4	8	3	8	4	10	4	0.7	4	7	3	8	3	10	4
3	NIM	1.2	4	24	1	38	1	49	1	1.2	4	23	1	35	1	45	1
4	BOPO	86	4	87	4	88	4	89	4	88	4	89	4	90	4	90	4
5	Perkembangan Laba Operasional	10.348	1	20.956	1	58.756	1	45.308	1	12.039	1	24.743	1	37.640	1	50.122	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 57 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*) PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Central Asia, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	ROA	0.8	3	1.6	2	2.5	1	3.4	1	0.9	3	1.8	2	2.7	1	3.4	1
2	ROE	26	1	26	1	28	1	28	1	27	1	29	1	29	1	29	1
3	NIM	16	2	33	1	53	1	71	1	21	1	23	1	60	1	75	1
4	BOPO	66	4	64	4	64	4	65	4	68	4	89	4	66	4	40	5
5	Perkembangan Laba Operasional	1.816.413	1	3.674.878	1	5.648.515	1	7.689.237	1	2.856.040	1	4.698.137	1	7.073.174	1	9.525.299	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 58 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*) PT Bank UOB Buana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank UOB Buana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	ROA	0.7	3	2	1	2.5	1	2.9	1	0.9	3	1.6	2	2.7	1	3.5	1
2	ROE	24	1	34	1	28	1	17	2	2	1	14	2	15	2	14	2
3	NIM	20	1	39	1	59	1	77	1	22	1	42	1	62	1	99	1
4	BOPO	67	4	66	4	69	4	72	4	70	4	74	4	72	4	72	4
5	Perkembangan Laba Operasional	256.187	1	465.075	1	698.327	1	949.178	1	274.959	1	10.447.892	1	871.191	2	1.191.189	1

Sumber: Data yang diolah

Penetapan peringkat setiap komponen faktor Rentabilitas (*Earningl*) PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dapat dilihat pada tabel V. 56, PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tabel V. 57 dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. pada tabel V. 58. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana setiap peringkatnya ditentukan oleh rasio yang diperoleh untuk setiap komponen faktor Rentabilitas.

F. Faktor Penilaian Likuiditas (*Liquidity*)

1. Penghitungan Komponen Faktor Likuiditas (*Liquidity*).

Indikator dalam rangka penilaian komponen Faktor Likuiditas ini berpedoman pada Matriks Perhitungan/ Analisis Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel V. 59 Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan I

Nama Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Pasiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	208,983	318,572	967,202	1,030,886	22	31
BBCA	22,892,551	23,946,566	129,469,104	129,870,160	18	18
BBIA	2,247,287	4,448,231	12,456,850	13,458,679	18	33

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 60 *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Triwulan I

Nama Bank	Kredit diberikan (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		LDR (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	650,388	756,198	402,466	364,537	162	207
BBCA	41,509,131	51,940,770	96,018,856	89,312,972	43	58
BBIA	8,460,548	10,134,406	8,010,038	8,032,968	106	126

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 61 *Proyeksi Cash Flow* tiga bulan mendatang Triwulan I

Nama Bank	<i>Net Cash Flow</i> (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		<i>Proyeksi cash flow</i> tiga bulan mendatang (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	76,364	102,572	402,466	364,537	19	28
BBCA	13,262,991	19,439,615	96,018,856	89,312,972	14	22
BBIA	1,091,722	1,421,491	8,010,038	8,032,968	14	18

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 62 Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan II

Nama Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Pasiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	403,880	365,361	1,016,780	1,062,014	40	34
BBCA	33,428,727	31,886,952	136,582,319	129,467,931	24	25
BBIA	2,709,750	4,913,478	12,443,801	13,062,027	22	38

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 63 *LDR* Triwulan II

Nama Bank	Kredit diberikan (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		LDR (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	683,286	766,121	399,021	372,164	171	206
BBCA	52,883,196	43,637,567	92,952,067	96,199,700	57	45
BBIA	9,442,881	10,293,500	7,857,924	7,767,324	120	133

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 64 Proyeksi *Cash Flow* tiga bulan mendatang Triwulan II

Nama Bank	<i>Net Cash Flow</i> (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		<i>Proyeksi cash flow</i> tiga bulan mendatang (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	103,711	100,540	399,021	372,164	26	27
BBCA	13,263,776	21,300,872	92,952,067	96,199,700	14	22
BBIA	1,078,449	1,298,530	7,857,924	7,767,324	14	17

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 65 Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan III

Nama Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Pasiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	154,363	381,670	993,908	1,104,274	16	35
BBCA	20,186,974	43,108,109	128,518,352	141,233,430	16	31
BBIA	1,192,727	3,021,973	12,467,038	12,461,226	10	24

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 66 LDR Triwulan III

Nama Bank	Kredit diberikan (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		<i>LDR</i> (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	715,061	780,415	394,686	429,294	181	182
BBCA	50,906,109	53,694,887	96,447,607	97,615,522	53	55
BBIA	10,213,989	10,241,487	8,105,883	8,705,782	126	118

Sumber: Data yang diolah

Tabel V.67 Proyeksi *Cash Flow* tiga bulan mendatang Triwulan III

Nama Bank	<i>Net Cash Flow</i> (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		<i>Proyeksi cash flow</i> tiga bulan mendatang (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	109,610	110,591	394,686	429,294	28	26
BBCA	20,165,653	21,876,991	96,447,607	97,615,522	21	22
BBIA	1,192,730	1,231,483	8,105,883	8,705,782	15	14

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 68 Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid Triwulan IV

Nama Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Pasiva Likuid < 1 bulan (dalam jutaan rupiah)		Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	294,555	428,039	1,049,306	1,146,286	28	37
BBCA	19,760,886	47,479,096	93,268,812	153,722,600	21	31
BBIA	1,429,530	4,003,576	12,965,041	12,516,559	11	32

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 69 LDR Triwulan IV

Nama Bank	Kredit diberikan (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		LDR) (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	779,808	737,877	380,587	414,122	205	178
BBCA	54,125,230	61,548,589	92,528,611	105,803,378	58	58
BBIA	10,308,688	10,349,812	8,177,386	7,564,960	126	137

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 70 Proyeksi Cash Flow tiga bulan mendatang Yriwulan IV

Nama Bank	Net Cash Flow (dalam jutaan rupiah)		Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)		Proyeksi cash flow tiga bulan mendatang (%)	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
ANKB	71,368	106,750	380,587	414,122	19	26
BBCA	18,991,036	24,341,245	92,528,611	105,803,378	21	23
BBIA	1,262,094	1,231,910	8,177,386	7,564,960	15	16

Sumber: Data yang diolah

Kemampuan PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Likuiditas (*Liquidity*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V.59 sampai dengan tabel V. 70. Komponen Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid periode tahun 2005 triwulan I sebesar

22%, triwulan II sebesar 40%, triwulan III sebesar 16%, triwulan IV sebesar 28% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 31%, 34%, 35% dan 37%. LDR tahun 2005 triwulan I sebesar 162%, triwulan II sebesar 171%, triwulan III sebesar 181%, triwulan IV sebesar 205% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 207%, 206%, 182%, dan 178%. Komponen Proyeksi *Cash Flow* tiga bulan mendatang tahun 2005 triwulan I sebesar 19%, triwulan II sebesar 26%, triwulan III sebesar 28%, triwulan IV sebesar 19% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 28%, 27%, 26%, dan 26%.

Kemampuan PT. Bank Central Asia, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Likuiditas (*Liquidity*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada tabel V. 59 sampai dengan tabel V. 70. Komponen Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid periode tahun 2005 triwulan I sebesar 18%, triwulan II sebesar 24%, triwulan III sebesar 16%, triwulan IV sebesar 21% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 18%, 25%, 31% dan 31%. LDR tahun 2005 triwulan I sebesar 43%, triwulan II sebesar 57%, triwulan III sebesar 53%, triwulan IV sebesar 58% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 58%, 45%, 55%, dan 58%. Komponen Proyeksi *Cash Flow* tiga bulan mendatang tahun 2005 triwulan I sebesar 14%, triwulan II sebesar 14%, triwulan III sebesar 21%, triwulan IV sebesar 21% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 22%, 22%, 22%, dan 23%.

Kemampuan PT. Bank UOB Buana, Tbk. dalam memenuhi setiap komponen faktor Likuiditas (*Liquidity*) periode tahun 2005 dan 2006 dapat

dilihat pada tabel V. 59 sampai dengan tabel V.70. Komponen Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid periode tahun 2005 triwulan I sebesar 18%, triwulan II sebesar 22%, triwulan III sebesar 10%, triwulan IV sebesar 11% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 33%, 38%, 24% dan 32%. LDR tahun 2005 triwulan I sebesar 106%, triwulan II sebesar 120%, triwulan III sebesar 126%, triwulan IV sebesar 126% dan tahun 2006 masing-masing sebesar 126%, 133%, 118%, dan 137%. Komponen Proyeksi *Cash Flow* tiga bulan mendatang tahun 2005 triwulan I sebesar 14%, triwulan II sebesar 14%, triwulan III sebesar 15%, triwulan IV sebesar 15% dan pada tahun 2006 masing-masing sebesar 18%, 17%, 14%, dan 16%.

2. Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (*Liquidity*).

Indikator untuk menetapkan peringkat setiap komponen Faktor Likuiditas berpedoman pada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum seperti tampak pada tabel V. 71 sebagai berikut:

Tabel V. 71 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	Sangat likuid	likuid	Rasio berkisar antara 15% s/d 20%	Kurang likuid	Tidak likuid

2	LDR	50% < rasio =< 75%	75% <rasio=< 85%	85%< rasio =< 100%	100% < rasio =< 120%	Rasio > 120%
3	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang	<i>Cash flow</i> sangat baik	<i>Cash flow</i> baik	Rasio berkisar antara 3% s/d 5%	<i>Cash flow</i> buruk	<i>Cash flow</i> negatif

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Tabel V. 72 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (*Liquidity*) PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	22	2	40	2	16	2	28	2	31	2	34	2	35	2	37	2
2	LDR	162	5	171	5	181	5	205	5	207	5	206	5	182	5	178	5
3	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang	19	2	26	1	28	1	19	2	28	1	27	1	26	1	26	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 73 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (*Liquidity*) PT Bank Central Asia, Tbk.

No	Komponen	PT Bank Central Asia, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	18	2	24	2	16	2	21	2	18	2	25	2	31	2	31	2
2	LDR	43	3	57	1	53	1	58	1	58	1	45	3	55	1	58	1
3	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang	14	2	14	2	21	1	21	1	22	1	22	1	22	1	23	1

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 74 Penetapan Peringkat Komponen Faktor Likuiditas (*Liquidity*) PT Bank UOB Buana, Tbk.

No	Komponen	PT Bank UOB Buana, Tbk.															
		Tahun 2005								Tahun 2006							
		TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR	TW I (%)	PR	TW II (%)	PR	TW III (%)	PR	TW IV (%)	PR
1	Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	18	2	22	2	10	3	11	3	33	2	38	2	24	2	32	2
2	LDR	106	4	120	4	126	5	126	5	126	5	133	5	118	4	137	5
3	Proyeksi <i>Cash Flow</i> tiga bulan mendatang	14	2	14	2	15	2	15	2	18	2	17	2	14	2	16	2

Sumber: Data yang diolah

Penetapan peringkat setiap komponen faktor Likuiditas (*Liquidity*) PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. dapat dilihat pada tabel V. 72, PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tabel V. 73 dan PT. Bank UOB Buana, Tbk. pada tabel V. 74. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana setiap peringkatnya ditentukan oleh rasio yang diperoleh untuk setiap komponen faktor Likuiditas.

G. Faktor Penilaian Sensitivitas terhadap Resiko Pasar (Sensitivity to Market Risk)

Penilaian faktor Sensitivitas terhadap Resiko Pasar dilakukan melalui penilaian terhadap komponen modal atau cadangan yang dibentuk untuk meng-cover fluktuasi suku bunga dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak dapat dilakukan karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan untuk dilaksanakannya penilaian.

H. Penilaian Kesehatan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004.

Berdasarkan hasil penetapan peringkat setiap komponen setiap faktor penilaian pada *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivit*, dapat ditetapkan peringkat komposit bank dengan berpedoman kepada Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Peraturan Bank Indonesia Nomor

6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Proses penetapan Peringkat Komposit bank dilaksanakan setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari setiap faktor penilaian di atas.

Tabel V. 70 Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

Faktor dan komponen yang dinilai	Tahun 2005				Tahun 2006			
	Peringkat							
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
PERMODALAN/ CAPITAL								
Kecukupan Pemenuhan KPM	1	1	1	1	1	1	1	1
Kemampuan Bank memelihara Penambahan Modal	5	5	4	4	5	2	3	4
KUALITAS ASET/ ASSET QUALITY								
APYD dibandingkan dengan total AP	2	2	2	2	3	3	2	2
Perkembangan AP bermasalah	1	1	1	1	1	1	1	1
Tingkat Kecukupan PPAP	1	1	3	3	3	2	2	4
MANAJEMEN/ MANAGEMENT								
BMPK	1	1	1	1	1	1	1	1
PDN	1	1	1	3	3	3	3	1
RENTABILITAS/ EARNING								
ROA	4	3	3	2	4	3	2	2
ROE	4	3	4	4	4	3	3	4
NIM	4	1	1	1	4	1	1	1
BOPO	4	4	4	4	4	4	4	4
Perkembangan Laba Operasional	1	1	1	1	1	1	1	1
LIKUIDITAS/ LIQUIDITY								
Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	2	2	2	2	2	2	2	2
LDR	5	5	5	5	5	5	5	5
Proyeksi Cash Flow	2	1	1	2	1	1	1	1
PERINGKAT KOMPOSIT								
	3	2	2	2	3	2	2	2

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 71 Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Central Asia, Tbk.

Faktor dan komponen yang dinilai	Tahun 2005				Tahun 2006			
	Peringkat							
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
PERMODALAN/ CAPITAL								
Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1	1	1	1	1
Kemampuan Bank memelihara Penambahan Modal	5	5	4	4	5	2	4	4
KUALITAS ASET/ ASSET QUALITY								
APYD dibandingkan dengan total AP	1	1	1	2	2	3	1	2
Perkembangan AP bermasalah	1	1	1	1	1	1	1	1
Tingkat Kecukupan PPAP	1	2	2	2	2	1	2	2
MANAJEMEN/ MANAGEMENT								
BMPK	1	1	1	1	1	1	1	1
PDN	1	1	1	3	3	3	3	1
RENTABILITAS/ EARNING								
ROA	3	2	1	1	3	2	1	1
ROE	1	1	1	1	1	1	1	1
NIM	2	1	1	1	1	1	1	1
BOPO	4	4	4	4	4	4	4	5
Perkembangan Laba Operasional	1	1	1	1	1	1	1	1
LIKUIDITAS/ LIQUIDITY								
Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	2	2	2	2	2	2	2	2
LDR	3	1	1	1	1	3	1	1
Proyeksi Cash Flow	2	2	1	1	1	1	1	1
SENSITIVITAS TERHADAP RESIKO PASAR								
BMPK	1	1	1	1	1	1	1	1
PDN	1	1	1	3	3	3	3	1
PERINGKAT KOMPOSIT	2	2	2	2	2	2	2	2

Sumber: Data yang diolah

Tabel V. 72 Penetapan Peringkat Komposit PT Bank UOB Buana, Tbk.

Faktor dan komponen yang dinilai	Tahun 2005				Tahun 2006			
	Peringkat							
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
PERMODALAN/ CAPITAL								
Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1	1	1	1	1
Kemampuan Bank memelihara Penambahan Modal	1	1	4	4	1	1	4	4
KUALITAS ASET/ ASSET QUALITY								
APYD dibandingkan dengan total AP	2	2	3	3	3	3	3	3
Perkembangan AP bermasalah	1	1	1	1	1	2	2	2
Tingkat Kecukupan PPAP	2	3	2	3	2	3	2	2
MANAJEMEN/ MANAGEMENT								
BMPK	1	1	1	1	1	1	1	1
PDN	1	1	1	1	1	1	1	1
RENTABILITAS/ EARNING								
ROA	3	1	1	1	3	2	1	1
ROE	1	1	1	2	1	2	2	2
NIM	1	1	1	1	1	1	1	1
BOPO	4	4	4	4	4	4	4	4
Perkembangan Laba Operasional	1	1	1	1	1	1	2	1
LIKUIDITAS/ LIQUIDITY								
Aktiva Likuid dibandingkan dengan Pasiva Likuid	2	2	3	3	2	2	2	2
LDR	4	4	5	5	5	5	4	5
Proyeksi Cash Flow	2	2	2	2	2	2	2	2
PERINGKAT KOMPOSIT								
	2	2	2	2	2	2	2	2

Sumber: Data yang diolah

I. Pembahasan

1. PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

a. Faktor Permodalan

Penilaian faktor permodalan dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan komponen kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

1) Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku.

Syarat pemenuhan KPMM adalah 8%. Pada tahun 2005 dan 2006 Bank mencapai rasio berkisar antara 20% s/d 22%. Hal ini menggambarkan permodalan bank yang sangat baik.

2) Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

Pada tahun 2005 triwulan I dan II Bank tidak memiliki kemampuan dalam memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan, triwulan III sebesar 32% ini menunjukkan kemampuan Bank yang relatif rendah. Pada tahun 2006 triwulan II Bank mampu mencapai rasio sebesar 82% yang menunjukkan kemampuan Bank cukup baik tetapi pada triwulan IV kembali menurun menjadi 32%.

b. Faktor Kualitas Aset

Penilaian faktor kualitas aset dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan total Aktiva Produktif (AP), komponen perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP, dan komponen tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

1) APYD dibandingkan dengan AP.

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Besarnya ditetapkan 25% dari AP digolongkan dalam perhatian khusus, 50% dari AP digolongkan kurang lancar, 75% dari AP digolongkan diragukan dan 100% dari AP digolongkan lancar. Rasio APYD yang dimiliki Bank berkisar antara 1% s/d 3%. Pada tahun 2005 triwulan I APYD dibandingkan dengan AP menghasilkan rasio sebesar 2%. Persentase ini menunjukkan kualitas aktiva yang baik. Hal ini dapat dikatakan baik karena dari keseluruhan AP yang dimiliki Bank yang diperkirakan tidak memberikan penghasilan sebesar 2% dan 98% diperkirakan akan memberikan penghasilan.

2) Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP.

Rasio perkembangan aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif pada tahun 2005 dan 2006 sangat rendah yaitu berkisar 1% s/d 2%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aset Bank sangat baik karena dari keseluruhan AP diperkirakan bermasalah hanya 1% dan 99% merupakan aktiva yang produktif.

3) Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Prouktif (PPAP).

Rasio komponen tingkat kecukupan pembentukan PPAP pada tahun 2005 dan 2006 cukup tinggi yaitu berkisar 100% s/d 169%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aset baik. Rasio tingkat kecukupan pembentukan PPAP sebesar 100% artinya PPAP yang wajib dibentuk sudah terpenuhi. Rasio tingkat kecukupan pembentukan PPAP sebesar 169% artinya PPAP yang wajib dibentuk adalah 100% tetapi yang sudah terbentuk adalah 169%, selisih 69% merupakan keunggulan Bank dalam pembentukan PPAP.

c. Faktor Manajemen

Penilaian terhadap faktor manajemen dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kepatuhan bank tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

1) Batas maksimum pemberian kredit.

Pada tahun 2005 dan 2006 rasio BMPK menunjukkan 0 artinya tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik.

2) Posisi devisa neto.

Pada tahun 2005 rasio PDN adalah 0% berarti tidak pernah ada pelanggaran PDN. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik, namun pada tahun 2006 triwulan I mencapai rasio 2%, triwulan II 3%. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang kurang baik tetapi pada triwulan IV tidak ada pelanggaran PDN. Rasio PDN 2% dan 3% artinya pelanggaran terhadap PDN setinggi 2% dan 3%.

d. Faktor Rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1) *Return on Assets (ROA)*.

Pada tahun 2005 triwulan I ROA sebesar 0,3% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,003. Triwulan II sebesar 0,6% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,006. Triwulan III sebesar 0,9% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan Rp 0,009. Triwulan IV sebesar 1,4% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan

keuntungan sebesar Rp 0,014. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,2%, 0,5%, 0,8% dan 1,3%.

2) *Return on Equity (ROE)*.

Pada tahun 2005 triwulan I ROE sebesar 0,7% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,007. Triwulan II sebesar 8% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,08. Triwulan III sebesar 8% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,08. Triwulan IV sebesar 10% artinya setiap Rp 1,00 modal ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,1. Pada tahun 2006 masing-masing rasio sebesar 0,7%, 7%, 8% dan 10%.

3) *Net Interest Margin (NIM)*.

Pada tahun 2005 triwulan I NIM sebesar 1,2% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,12. Triwulan II meningkat menjadi 24% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,24. Triwulan III meningkat menjadi 38% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,38. Triwulan IV meningkat menjadi 49% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,49. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 1,2%, 23%, 35%, dan 45%.

- 4) Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO).

Rasio BOPO yang dicapai pada tahun 2005 triwulan I sebesar 86% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,86. Triwulan II sebesar 87% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,87. Triwulan III menurun menjadi 38% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp 0,38. Triwulan IV meningkat menjadi 49% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp 0,49. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 88%, 89%, 90%, dan 90%.

- 5) Perkembangan laba operasional.

Pada tahun 2005 dan 2006, laba operasional yang diperoleh Bank selalu menunjukkan peningkatan. Pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp10.348.000.000 meningkat pada triwulan IV menjadi Rp20.956.000.000. Pada tahun 2006 meningkat dari Rp12.039.000.000 menjadi Rp 50.122.000.000.

e. Faktor Likuiditas

Penilaian faktor likuiditas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan.

Rasio aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 22% s/d 40%. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesulitan likuiditas. Pada tahun 2005 triwulan I sebesar 22% artinya setiap Rp1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,22 aktiva likuid. Triwulan II sebesar 40% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,4 aktiva likuid. Triwulan III sebesar 16% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,16 aktiva likuid. Triwulan IV sebesar 28% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,28 aktiva likuid. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 31%, 34%, 35% dan 37%.

- 2) *Loan to deposit ratio* (LDR).

Rasio kredit terhadap dana yang diterima dari awal triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2005 mengalami peningkatan dari 162% menjadi 205% tetapi pada tahun 2006 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan karena jumlah kredit yang diberikan menurun. Pada triwulan I tahun 2005 sebesar 162% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,62. Triwulan II sebesar 171% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,71. Triwulan III sebesar 181% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak

ketiga sebesar Rp 1,81. Triwulan IV sebesar 205% artinya setiap Rp1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp2,05. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 207%, 206%, 182% dan 178%.

3) Proyeksi *cash flow* tiga bulan mendatang.

Rasio yang diperoleh pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 19% s/d 28%. Hal ini menunjukkan *cash flow* cukup baik. Rasio tersebut menunjukkan perkembangan *net cash flow* yang akan diperoleh oleh Bank tiga bulan mendatang.

2. PT. Bank Central Asia, Tbk.

a. Faktor Permodalan

Penilaian faktor permodalan dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan komponen kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

1) Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku.

Syarat pemenuhan KPMM adalah 8%. Pada tahun 2005 dan 2006 Bank mencapai rasio berkisar antara 22% s/d 26%. Hal ini menggambarkan permodalan bank yang sangat baik.

- 2) Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

Pada tahun 2005 triwulan I dan II Bank tidak memiliki kemampuan dalam memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan, triwulan III sebesar 38%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank yang relatif rendah. Pada tahun 2006 triwulan II Bank mampu mencapai rasio sebesar 54% yang menunjukkan kemampuan Bank cukup baik tetapi pada triwulan IV kembali menurun menjadi 42% ini menunjukkan kemampuan Bank relatif rendah.

b. Faktor Kualitas Aset

Penilaian faktor kualitas aset dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan total Aktiva Produktif (AP), komponen perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP, dan komponen tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

- 1) APYD dibandingkan dengan AP.

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Besarnya ditetapkan 25%

dari AP digolongkan dalam perhatian khusus, 50% dari AP digolongkan kurang lancar, 75% dari AP digolongkan diragukan dan 100% dari AP digolongkan lancar. Rasio APYD yang dimiliki Bank berkisar antara 1% s/d 3%. Pada tahun 2005 triwulan I rasio APYD dibandingkan dengan AP sebesar 1%. Persentase ini menunjukkan kualitas aktiva yang baik. Hal ini dapat dikatakan baik karena dari keseluruhan AP yang dimiliki Bank yang diperkirakan tidak memberikan penghasilan adalah 1% dan 99% diperkirakan akan memberikan penghasilan.

2) Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP.

Rasio perkembangan aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif pada tahun 2005 dan 2006 sangat rendah yaitu berkisar 0,5% s/d 1%. Hal ini menunjukkan kualitas aset Bank sangat baik karena dari keseluruhan AP diperkirakan bermasalah hanya 0,5% dan 99,5% merupakan aktiva yang produktif.

3) Tingkat kecukupan pembentukan PPAP.

Rasio komponen tingkat kecukupan pembentukan PPAP pada tahun 2005 dan 2006 cukup tinggi yaitu berkisar 124% s/d 176%. Hal ini menunjukkan kualitas aset yang baik. Rasio tingkat kecukupan pembentukan PPAP sebesar 124% artinya PPAP yang wajib dibentuk adalah 100% tetapi yang sudah terbentuk adalah 124%, selisih 24% merupakan keunggulan Bank dalam pembentukan PPAP.

c. Faktor Manajemen

Penilaian terhadap faktor manajemen dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kepatuhan bank tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

1) Batas maksimum pemberian kredit.

Pada tahun 2005 dan 2006 rasio BMPK adalah 0 yang berarti tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik.

2) Posisi devisa neto.

Pada awal tahun 2005 tidak pernah ada pelanggaran PDN. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik, namun pada triwulan IV ada sebesar 3%, tahun 2006 triwulan I sebesar 2% dan triwulan II sebesar 3%. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang kurang baik, tetapi pada triwulan IV tidak ada pelanggaran PDN. Rasio PDN 2% dan 3% artinya pelanggaran terhadap PDN setinggi 2% dan 3%.

d. Faktor Rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1) *Return on Assets (ROA).*

Pada tahun 2005 triwulan I ROA sebesar 0,8% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,008. Triwulan II sebesar 1,6% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,016. Triwulan III sebesar 2,5% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan Rp 0,025. Triwulan IV sebesar 3,4% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,034. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,9%, 1,8%, 2,7% dan 3,4%.

2) *Return on Equity (ROE).*

Pada tahun 2005 triwulan I ROE sebesar 26% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,26. Triwulan II sebesar 26% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,26. Triwulan III sebesar 28% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,28. Triwulan IV sebesar 28% artinya setiap Rp 1,00 modal ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,28. Pada tahun 2006 masing-masing rasio sebesar 27%, 29%, 29% dan 29%.

3) *Net Interest Margin (NIM).*

Pada tahun 2005 triwulan I NIM sebesar 16% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,16. Triwulan II meningkat menjadi 33% artinya setiap Rp 1,00 aktiva

produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,33. Triwulan III meningkat menjadi 53% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,53. Triwulan IV meningkat menjadi 71% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar 0,71. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 21%, 23%, 60%, dan 75%.

- 4) Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO).

Rasio BOPO yang dicapai pada tahun 2005 triwulan I sebesar 66% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,66. Triwulan II sebesar 64% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,64. Triwulan III sebesar 64% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp0,64. Triwulan IV sebesar 65% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp0,65. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 68%, 89%, 66%, dan 40%.

- 5) Perkembangan laba operasional.

Pada tahun 2005 dan 2006, laba operasional yang diperoleh Bank selalu menunjukkan peningkatan. Pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp1.816.413.000.000 meningkat pada triwulan IV menjadi

Rp7.689.237.000.000. Pada tahun 2006 meningkat dari Rp2.856.040.000.000 menjadi Rp 9.525.299.000.000.

e. Faktor Likuiditas

Penilaian faktor likuiditas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen seagai berikut:

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan.

Rasio aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 16% s/d 31% ini menunjukkan tidak adanya kesulitan likuiditas. Pada tahun 2005 triwulan I memiliki rasio sebesar 18% artinya setiap Rp1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,18 aktiva likuid. Triwulan II sebesar 24% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp0,24 aktiva likuid. Triwulan III sebesar 16% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,16 aktiva likuid. Triwulan IV sebesar 21% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,21 aktiva likuid. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 18%, 25%, 31% dan 31%.

- 2) *Loan to deposit ratio (LDR).*

Rasio LDR pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 43% s/d 53%, ini menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup baik. Pada triwulan I

tahun 2005 sebesar 43% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 0,43. Triwulan II sebesar 57% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 0,57. Triwulan III sebesar 53% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 0,53. Triwulan IV sebesar 58% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 0,58. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 58%, 45%, 55% dan 58%.

3) Proyeksi *cash flow* tiga bulan mendatang.

Rasio yang diperoleh pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 14% s/d 23% ini menunjukkan *cash flow* cukup baik. Rasio tersebut menunjukkan perkembangan *net cash flow* yang akan diperoleh oleh Bank tiga bulan mendatang.

3. PT. Bank UOB Buana, Tbk.

a. Faktor Permodalan

Penilaian faktor permodalan dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan komponen kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

1) Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku.

Syarat pemenuhan KPMM adalah 8%. Pada tahun 2005 dan 2006 Bank mencapai rasio berkisar antara 20% s/d 31%. Hal ini menggambarkan permodalan bank yang sangat baik.

2) Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan.

Pada tahun 2005 triwulan I rasio yang dicapai adalah 87%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memelihara penambahan modal yang berasal dari keuntungan sangat signifikan, namun pada triwulan III dan IV mengalami penurunan yaitu 31% dan 25%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank yang relatif rendah. Pada triwulan I tahun 2006 kembali meningkat menjadi 161% tetapi menurun kembali pada triwulan III dan IV yaitu, menjadi 32% dan 21%. Hal ini menunjukkan kemampuan yang relatif rendah.

b. Faktor Kualitas Aset

Penilaian faktor kualitas aset dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan total Aktiva Produktif (AP), komponen perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP, dan komponen tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

1) APYD dibandingkan dengan AP.

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Besarnya ditetapkan 25% dari AP digolongkan dalam perhatian khusus, 50% dari AP digolongkan kurang lancar, 75% dari AP digolongkan diragukan dan 100% dari AP digolongkan lancar. Rasio APYD yang dimiliki berkisar antara 2% s/d 4%. Pada tahun 2005 triwulan I APYD dibandingkan dengan AP menghasilkan rasio sebesar 2%. Persentase ini menunjukkan kualitas aktiva yang baik. Hal ini dapat dikatakan baik karena dari keseluruhan AP yang dimiliki Bank yang diperkirakan tidak memberikan penghasilan adalah 2% dan 98% diperkirakan akan memberikan penghasilan.

2) Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP.

Rasio perkembangan aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif pada tahun 2005 dan 2006 sangat rendah yaitu berkisar 1% s/d 3%. Hal ini menunjukkan kualitas aset Bank sangat baik karena dari keseluruhan AP yang dimiliki Bank diperkirakan bermasalah hanya 1% dan 99% merupakan aktiva yang produktif.

3) Tingkat kecukupan pembentukan PPAP.

Rasio komponen tingkat kecukupan pembentukan PPAP pada tahun 2005 dan 2006 cukup tinggi yaitu berkisar 104% s/d 144%. Hal ini

menunjukkan kualitas aset yang baik. Rasio PPAP sebesar 104% artinya PPAP yang wajib dibentuk adalah 100% tetapi yang sudah terbentuk adalah 104%, selisih 4% merupakan keunggulan Bank dalam pembentukan PPAP. Rasio PPAP sebesar 144% artinya PPAP yang wajib dibentuk adalah 100% tetapi yang sudah terbentuk adalah 144%, selisih 44% merupakan keunggulan Bank dalam pembentukan PPAP.

c. Faktor Manajemen

Penilaian terhadap faktor manajemen dilakukan melalui penilaian terhadap komponen kepatuhan bank tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

1) Batas maksimum pemberian kredit.

Pada tahun 2005 dan 2006 rasio BMPK adalah 0 yang berarti tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik.

2) Posisi devisa neto.

Pada tahun 2005 dan 2006 rasio PDN adalah 0 berarti tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan PDN. Hal ini menunjukkan kualitas manajemen yang sangat baik.

d. Faktor Rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1) *Return on Assets (ROA)*.

Pada tahun 2005 triwulan I ROA sebesar 0,7% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,007. Triwulan II sebesar 2% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,02. Triwulan III sebesar 2,5% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan Rp 0,025. Triwulan IV sebesar 2,9% artinya setiap Rp 1,00 aset akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,029. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 0,9%, 1,6%, 2,7% dan 3,5%.

2) *Return on Equity (ROE)*.

Pada tahun 2005 triwulan I ROE sebesar 24% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,24. Triwulan II sebesar 34% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,34. Triwulan III sebesar 28% artinya setiap Rp 1,00 modal inti akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,28. Triwulan IV sebesar 17% artinya setiap Rp 1,00 modal ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,17. Pada tahun 2006 masing-masing rasio sebesar 2%, 14%, 15% dan 14%.

3) *Net Interest Margin (NIM).*

Pada tahun 2005 triwulan I NIM sebesar 20% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,2. Triwulan II meningkat menjadi 39% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,39. Triwulan III meningkat menjadi 59% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,59. Triwulan IV meningkat menjadi 77% artinya setiap Rp 1,00 aktiva produktif akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,77. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 22%, 42%, 62%, dan 99%.

4) Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO).

Rasio BOPO yang dicapai pada tahun 2005 triwulan I sebesar 67% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,67. Triwulan II sebesar 66% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang dikeluarkan adalah Rp 0,66. Triwulan III sebesar 69% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp 0,69. Triwulan IV meningkat menjadi 72% artinya untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1,00 beban yang harus dikeluarkan adalah Rp 0,72. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 70%, 74%, 72%, dan 72%.

5) Perkembangan laba operasional.

Pada tahun 2005 dan 2006, laba operasional yang diperoleh Bank selalu menunjukkan peningkatan. Pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp256.187.000.000 meningkat pada triwulan IV menjadi Rp949.178.000.000. Pada tahun 2006 meningkat dari Rp274.959.000.000 menjadi Rp 1.191.189.000.000.

e. Faktor Likuiditas

Penilaian faktor likuiditas dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan.

Rasio aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 10% s/d 38%. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesulitan likuiditas. Pada tahun 2005 triwulan I memiliki rasio sebesar 18% artinya setiap Rp1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,18 aktiva likuid. Triwulan II sebesar 22% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp0,22aktiva likuid. Triwulan III sebesar 10% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,1 aktiva likuid. Triwulan IV sebesar 11% artinya setiap Rp 1,00 pasiva likuid dapat dijamin Rp 0,11 aktiva likuid. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 33%, 38%, 24% dan 32%.

2) *Loan to deposit ratio (LDR).*

Rasio LDR tahun 2005 dan 2006 mengalami peningkatan dari 106% menjadi 137% tetapi pada tahun 2006. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas yang tidak baik. Pada triwulan I tahun 2005 sebesar 106% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,06. Triwulan II sebesar 120% artinya setiap Rp1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,2. Triwulan III sebesar 126% artinya setiap Rp 1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,26. Triwulan IV sebesar 126% artinya setiap Rp1,00 kredit yang diberikan diambil dari dana pihak ketiga sebesar Rp 1,26. Pada tahun 2006 masing-masing sebesar 126%, 133%, 118% dan 137%.

3) *Proyeksi cash flow* tiga bulan mendatang.

Rasio proyeksi *cash flow* tiga bulan mendatang yang diperoleh pada tahun 2005 dan 2006 berkisar antara 14% s/d 18%. Hal ini menunjukkan *cash flow* cukup baik. Rasio tersebut menunjukkan perkembangan *net cash flow* yang akan diperoleh oleh Bank tiga bulan mendatang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.

- a. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk. periode tahun 2005 pada triwulan I memperoleh Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan Bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif. Pada triwulan II dan III menempati peringkat komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Triwulan IV tahun 2005 dan triwulan I tahun 2006 menurun menjadi Peringkat Komposit 3 (PK-3) , mencerminkan Bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif. Pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2006 kembali menduduki Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan mampu mengatasi

pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

2. PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PT. Bank Central Asia, Tbk. periode tahun 2005 dan 2006 untuk triwulan I sampai dengan triwulan IV memperoleh Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

3. PT. Bank UOB Buana, Tbk.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PT. Bank UOB Buana, Tbk. periode tahun 2005 dan 2006 untuk triwulan I sampai dengan triwulan IV memperoleh Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan beberapa informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Penelitian yang telah dilakukan penulis sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tidak sepenuhnya dapat dilakukan. Penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan data yang tersedia (Laporan Keuangan Bank).

Penyesuaian tersebut dikarenakan tidak tersedianya informasi dari laporan keuangan untuk melakukan evaluasi terhadap:

1. Faktor Permodalan meliputi tren ke depan/ proyeksi KPMM, rencana permodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha, akses kesumber permodalan dan kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.
2. Faktor Kualitas Aset meliputi debitur inti kredit dibandingkan dengan total kredit, kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif, sistem kaji ulang internal terhadap aktiva produktif, dokumentasi aktiva produktif, dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.
3. Faktor Manajemen meliputi manajemen umum dan manajemen resiko.
4. Faktor Rentabilitas meliputi komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya, dan prospek laba operasional.

5. Faktor Likuiditas yaitu 1 –month maturity mismatch ratio.
6. Faktor Sensitivitas terhadap resiko pasar.

Dengan keterbatasan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank, penulis berharap hasil penelitian ini tidak mengurangi tujuan dilakukannya penelitian ini.

C. Saran

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan evaluasi terhadap beberapa komponen faktor penilaian tingkat kesehatan bank umum seperti yang sudah penulis jabarkan diketerbatasan penelitian. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya data-data dan informasi yang mendukung untuk dilakukannya evaluasi terhadap faktor tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 dapat diterapkan sepenuhnya untuk mendukung hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta Salemba Empat.
- Iswardono. 1990. *Uang dan Bank*. BPFE - YOGYAKARTA
- Kasmir. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Kusumanto, Paska Y, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan Menggunakan Metoda CAMEL: Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri periode tahun 2001*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, 2003.
- Nugroho, Kelik H, *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metoda CAMEL: Studi Kasus pada Bank BNI dan Bank Mega periode tahun 2003*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, 2005.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Intermedia Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2004. No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Suseno, dan Peter Abdullah. 2003. *Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia*, seri Kebanksentralan, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)-Bank Indonesia.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998.
- Utama, Chandara. 2006. *Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Di Indonesia*. BINA EKONOMI. Vol. 10, No. 1, Januari 2006. Hal. 48-56.
- Wahyuningtyas, Anik F, *Analisis Tingkat Kesehatan Financial Bank dengan Metode CAMEL: Studi Empiris pada Bank Umum yang Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode tahun 1998-2002*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, 2005.

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2006	03-2005	03-2006	03-2005
AKTIVA				
Kas	4,246,963	2,838,514	4,247,459	2,839,108
Penempatan pada Bank Indonesia	25,318,395	36,816,886	25,318,395	36,816,886
a. Giro Bank Indonesia	14,938,566	10,199,496	14,938,566	10,199,496
b. Sertifikat Bank Indonesia	4,511,727	9,637,196	4,511,727	9,637,196
c. Lainnya	5,868,102	16,980,194	5,868,102	16,980,194
Giro pada Bank Lain	249,301	210,174	253,590	224,387
a. Rupiah	2,429	2,274	2,461	2,309
b. Valuta Asing	246,872	207,900	251,129	222,078
Penempatan pada Bank Lain	8,956,998	2,488,114	9,041,906	2,595,219
a. Rupiah	2,544,825	999,534	2,544,825	999,534
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(25,462)	(10,010)	(25,462)	(10,010)
b. Valuta Asing	6,412,173	1,488,580	6,497,081	1,595,685
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(66,598)	(16,977)	(66,598)	(16,977)
Surat Berharga yang Dimiliki	4,800,827	5,229,485	5,059,302	5,313,192
a. Rupiah	3,096,203	2,874,412	3,096,203	2,874,412
i. Diperdagangkan	237,164	244,175	237,164	244,175
ii. Tersedia untuk Dijual	287,049	362,646	287,049	362,646
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2,571,990	2,267,591	2,571,990	2,267,591
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(30,962)	(28,752)	(30,962)	(28,752)
b. Valuta Asing	1,704,624	2,355,073	1,963,099	2,438,780

i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual				
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,704,624	2,355,073	1,963,099	2,438,780
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(67,364)	(36,323)	(67,364)	(36,323)
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali				
Obligasi Pemerintah	49,239,069	52,028,199	49,239,069	52,028,199
a. Diperdagangkan		1,738,788		1,738,788
b. Tersedia untuk Dijual	1,014,608	1,312,430	1,014,608	1,312,430
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	48,224,461	48,976,981	48,224,461	48,976,981
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		1,152,204		1,152,204
a. Rupiah		1,152,204		1,152,204
PPA - Reverse Repo -/-				
b. Valuta Asing				
PPA - Reverse Repo -/-				
Tagihan Derivatif	37,050	20,959	37,050	20,959
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(371)	(210)	(371)	(210)
Kredit yang Diberikan	51,988,843	41,588,620	51,962,671	41,590,553
a. Rupiah	48,540,759	37,340,156	48,507,605	37,293,224
i. Pihak Terkait dengan Bank	548,189	173,966	515,035	127,034
ii. Pihak Lain	47,992,570	37,166,190	47,992,570	37,166,190
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(1,032,947)	(639,767)	(1,032,947)	(639,767)
b. Valuta Asing	3,448,084	4,248,464	3,455,066	4,297,329
i. Pihak Terkait dengan Bank				
ii. Pihak Lain	3,448,084	4,248,464	3,455,066	4,297,329
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(305,338)	(483,518)	(307,310)	(487,035)
Investasi bersih dalam sewa guna usaha			49,420	65,668
Piutang pembiayaan konsumen			685,522	523,761
Tagihan Akseptasi	1,470,985	1,213,928	1,470,985	1,213,928
PPA- Tagihan Akseptasi -/-	(16,927)	(15,687)	(16,927)	(15,687)
Penyertaan	423,703	284,641	5,791	5,791

PPA - Penyertaan -/-	(5,112)	(3,514)	(5,112)	(3,514)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,251,206	1,010,633	1,256,927	1,012,744
Biaya Dibayar Dimuka	258,491	213,851	260,962	215,505
Uang Muka Pajak				
Aktiva Pajak Tangguhan	308,914	307,041	319,567	312,549
Aktiva Tetap	3,680,778	3,372,468	3,704,808	3,438,479
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(1,735,321)	(1,476,316)	(1,746,643)	(1,496,190)
Properti Terbengkalai	16,426		16,426	
PPA - Properti terbengkalai -/-				
Aktiva Sewa Guna	9,614		11,220	1,568
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-	(1,781)		(2,269)	(551)
Agunan yang Diambil Alih	7,539	342	7,539	342
PPA - Agunan yang diambil alih -/-				
Aktiva Lain-lain	989,543	1,545,677	811,512	1,421,207
TOTAL AKTIVA	149,966,462	147,610,662	150,458,156	148,057,233
PASIVA				
Giro	29,089,126	29,136,821	29,088,708	29,135,277
a. Rupiah	20,971,947	23,277,847	20,971,600	23,276,324
b. Valuta Asing	8,117,179	5,858,974	8,117,108	5,858,953
Kewajiban Segera Lainnya	1,083,975	1,422,818	1,095,240	1,442,544
Tabungan	60,221,618	66,877,069	60,221,618	66,877,069
Simpanan Berjangka	39,475,442	32,032,404	39,475,442	32,032,404
a. Rupiah	35,500,591	28,995,076	35,500,591	28,995,076
i. Pihak Terkait dengan Bank	45	599	45	599
ii. Pihak Lain	35,500,546	28,994,477	35,500,546	28,994,477
b. Valuta Asing	3,974,851	3,037,328	3,974,851	3,037,328
i. Pihak Terkait dengan Bank	2,178	4,369	2,178	4,369
ii. Pihak Lain	3,972,673	3,032,959	3,972,673	3,032,959
Sertifikat Deposito	3	3	3	3
a. Rupiah	3	3	3	3

b. Valuta Asing				
Simpanan dari Bank Lain	320,524	197,929	320,573	198,039
Kewajiban pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan syarat repo				
Kewajiban Derivatif	36,383	22,669	36,383	22,669
Kewajiban Akseptasi	1,182,548	1,265,877	1,182,548	1,238,501
Surat Berharga yang Diterbitkan	38,958	425,626	238,324	623,677
a. Rupiah			199,366	198,051
b. Valuta Asing	38,958	425,626	38,958	425,626
Pinjaman yang Diterima	268,606	250,662	512,856	450,911
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia				
b. Lainnya	268,606	250,662	512,856	450,911
i. Rupiah	45,966	60,859	290,216	261,108
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	45,966	60,859	290,216	261,108
ii. Valuta Asing	222,640	189,803	222,640	189,803
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	222,640	189,803	222,640	189,803
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	29,433	22,027	29,433	22,027
Kewajiban Sewa Guna Usaha	6,872			
Beban Yang Masih Harus Dibayar	124,560	89,969	126,926	116,140
Taksiran Pajak Penghasilan	229,585	326,044	234,077	330,475
Kewajiban Pajak Tangguhan				
Kewajiban Lain-lain	1,074,191	803,691	1,114,462	833,978
Pinjaman Subordinasi				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Modal Pinjaman				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Hak Minoritas			1,352	893

Ekuitas	16,784,638	14,737,053	16,780,211	14,732,626
- Modal Disetor	1,539,888	1,537,902	1,539,888	1,537,902
- Agio (Disagio)	3,889,441	3,877,347	3,889,441	3,877,347
- Modal Sumbangan				
- Dana Setoran modal	5,481	11,321	5,481	11,321
- Cadangan tujuan	313,635	281,681	313,635	281,681
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	195,872	203,420	195,872	203,420
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907	1,059,907	1,059,907
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga	(9,232)	18,832	(9,232)	18,832
- Pendapatan Komprehensif Lainnya				
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4,427	4,427		
- Modal Saham diperoleh kembali	(24,884)		(24,884)	
- Saldo Laba (Rugi)	9,810,103	7,742,216	9,810,103	7,742,216
TOTAL PASIVA	149,966,462	147,610,662	150,458,156	148,057,233

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2006	03-2005	03-2006	03-2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
1.1 Hasil bunga	4,049,798	2,984,433	4,054,444	2,985,484
a. Rupiah	3,852,944	2,803,990	3,852,062	2,802,879
b. Valuta Asing	196,854	180,443	202,382	182,605

1.2 Provisi dan Komisi	104,951	80,827	104,951	80,827
a. Rupiah	102,287	77,507	102,287	77,507
b. Valuta Asing	2,664	3,320	2,664	3,320
Jumlah Pendapatan Bunga	4,154,749	3,065,260	4,159,395	3,066,311
Beban Bunga				
2.1 Beban Bunga	1,837,816	1,248,833	1,853,075	1,259,450
a. Rupiah	1,756,204	1,229,222	1,771,463	1,239,097
b. Valuta Asing	81,612	19,611	81,612	20,353
2.2 Komisi dan Provisi	10	17	121	80
Jumlah Beban Bunga	1,837,826	1,248,850	1,853,196	1,259,530
Pendapatan Bunga Bersih	2,316,923	1,816,410	2,306,199	1,806,781
Pendapatan Operasional Lainnya				
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	389,375	354,855	389,502	355,247
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	13,763	42,902	14,502	43,660
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3,486		3,486	
3.4 Pendapatan Lainnya	43,006	43,255	79,577	79,887
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	449,630	441,012	487,067	478,794
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	78,761	20,209	78,280	27,831
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6,233	(4,056)	6,233	(4,056)
Beban Operasional Lainnya				
6.1 Beban Administrasi dan Umum	474,037	348,322	473,236	354,833
6.2 Beban Personalia	746,777	584,209	759,178	595,077
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		69,613		69,613
6.4 Beban Transaksi Valas				
6.5 Beban Promosi	50,692	32,418	51,709	35,776
6.6 Beban Lainnya	27,228	23,009	35,258	27,068
Total Beban Operasional Lainnya	1,298,734	1,057,571	1,319,381	1,082,367
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,382,825	1,183,698	1,389,372	1,179,433
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	11,082	9,433	13,244	20,791

Beban Non Operasional	2,509	1,839	2,525	1,857
Pendapatan (Beban) Non Operasional	8,573	7,594	10,719	18,934
Pendapatan (Beban) Luar Biasa				
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,391,398	1,191,292	1,400,091	1,198,367
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(410,781)	(354,464)	(419,390)	(361,469)
Ditangguhkan	59,622	13,311	59,622	13,311
Tahun berjalan	(470,403)	(367,775)	(479,012)	(374,780)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	980,617	836,828	980,701	836,898
Hak Minoritas -/-			84	70
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	8,829,486	6,905,388	8,829,486	6,905,388
Dividen -/-				
Cadangan				
Lainnya				
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	9,810,103	7,742,216	9,810,103	7,742,216
Laba Bersih per Saham			80	68

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Komitmen dan Kontinjensi

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2006	03-2005	03-2006	03-2005

KOMITMEN

TAGIHAN KOMITMEN

Fasilitas Pinjaman yg Diterima dan Belum Digunakan

a. Rupiah

b. Valuta Asing

Lainnya

JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN

KEWAJIBAN KOMITMEN

Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yg Belum Ditarik	15,703,195	14,608,519	15,703,195	14,608,519
--	------------	------------	------------	------------

a. Rupiah	14,632,971	13,582,156	14,632,971	13,582,156
-----------	------------	------------	------------	------------

b. Valuta Asing	1,070,224	1,026,363	1,070,224	1,026,363
-----------------	-----------	-----------	-----------	-----------

Irrevocable L/C yang Masih Berjalan Dalam Rangka Impor dan Ekspor	1,280,558	1,031,010	1,280,558	1,033,219
---	-----------	-----------	-----------	-----------

Lainnya

JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	16,983,753	15,639,529	16,983,753	15,641,738
---------------------------	------------	------------	------------	------------

JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(16,983,753)	(15,639,529)	(16,983,753)	(15,641,738)
------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

KONTINJENSI

TAGIHAN KONTINJENSI

Garansi yang Diterima	3,076	2,595	3,076	2,595
-----------------------	-------	-------	-------	-------

a. Rupiah	3,045	2,595	3,045	2,595
-----------	-------	-------	-------	-------

b. Valuta Asing	31		31	
-----------------	----	--	----	--

Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	51,703	29,211	51,703	29,211
-------------------------------------	--------	--------	--------	--------

a. Rupiah	46,062	15,092	46,062	15,092
-----------	--------	--------	--------	--------

b. Valuta Asing	5,641	14,119	5,641	14,119
-----------------	-------	--------	-------	--------

Lainnya

JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	54,779	31,806	54,779	31,806
----------------------------	--------	--------	--------	--------

KEWAJIBAN KONTINJENSI

Garansi yang Diberikan	1,335,777	1,019,702	1,335,777	1,013,091
------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

a. Bank Garansi	1,335,777	1,019,678	1,335,777	1,013,067
-----------------	-----------	-----------	-----------	-----------

- Rupiah	1,180,424	886,806	1,180,424	886,806
----------	-----------	---------	-----------	---------

- Valuta Asing	155,353	132,872	155,353	126,261
----------------	---------	---------	---------	---------

b. Lainnya		24		24
------------	--	----	--	----

Revocable L/C yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor dan Ekspor				
---	--	--	--	--

Lainnya				2,966
---------	--	--	--	-------

JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	1,335,777	1,019,702	1,335,777	1,016,057
------------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

JUMLAH KONTINJENSI BERSIH

(1,280,998) (987,896) (1,280,998) (984,251)

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Transaksi Valuta Asing dan Derivatif

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Transaksi	Bank				Nilai Kontrak dengan Netting Agreement
	Hedging	Lainnya	Tagihan	Kewajiban	
A. Terkait dengan Nilai Tukar		908,071	12,505	13,245	
1. Spot		226,054			
2. Forward		277,566	1,132	12,215	
3. Option					
a. Purchased					
b. Written					
4. Future					
5. Swap		404,451	11,373	1,030	
6. Lainnya					
B. Terkait dengan Suku Bunga					
1. Forward					
2. Option					
a. Purchased					
b. Written					
3. Future					
4. Swap					
5. Lainnya					

C. Lainnya	571,665	24,545	23,138
JUMLAH		37,050	36,383

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	03-2006					03-2005						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. Pihak Terkait	1,000,271					1,000,271	481,178					481,178
A. AKTIVA PRODUKTIF	1,000,271					1,000,271	481,178					481,178
Penempatan pada Bank Lain												
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	548,189					548,189	173,966					173,966
a. KUK												
b. Kredit Properti	5,081					5,081	10,474					10,474
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	5,081					5,081	10,474					10,474
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	543,108					543,108	163,492					163,492
Penyertaan pada Pihak Ketiga	420,278					420,278	281,216					281,216
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	420,278					420,278	281,216					281,216
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
c. Lainnya												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	9,414					9,414	7,180					7,180
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak K	22,390					22,390	18,816					18,816

etiga

B. AKTIVA NON PRODUKTIF

Properti Terbengkalai

Agunan yang Diambil Alih

Rekening antar kantor dan suspense account

t

II. Pihak Tidak Terkait	125,910,287	2,532,910	258,622	108,494	435,655	129,245,968	130,577,724	1,183,477	434,015	74,069	191,406	132,460,691
A. AKTIVA PRODUKTIF	125,886,322	2,532,910	258,622	108,494	385,655	129,172,003	130,577,382	1,183,477	434,015	74,069	141,406	132,410,349
Penempatan pada Bank Lain	9,668,459				49	9,668,508	4,811,760	97				4,811,857
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	63,981,363		14,765		49,236	64,045,364	83,000,985				12,968	83,013,953
Kredit kepada Pihak Ketiga	48,278,899	2,440,508	229,333	108,245	335,585	51,392,570	39,545,426	1,164,226	434,015	63,977	127,508	41,335,152
a. KUK	711,503	14,789	2,472	2,045	6,582	737,391	736,209	12,235	3,061	4,274	6,661	762,440
b. Kredit Properti	3,996,799	157,207	15,081	17,125	39,204	4,225,416	3,023,858	70,252	11,672	6,930	11,177	3,123,889
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	3,996,799	157,207	15,081	17,125	39,204	4,225,416	3,023,858	70,252	11,672	6,930	11,177	3,123,889
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	255,309	362,444	54,662	1,776	4,214	678,405	1,393	74,479	1,205	3,939	3,851	84,867
d. Lainnya	43,315,288	1,906,068	157,118	87,299	285,585	45,751,358	35,783,966	1,007,260	418,077	48,834	105,819	37,363,956
Penyertaan pada Pihak Ketiga	2,440			200	785	3,425	2,650			200	575	3,425
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	2,360			200	785	3,345	2,570			200	575	3,345
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
c. Lainnya	80					80	80					80
Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	1,437,539	20,829	9,903			1,468,271	1,195,665	10,154		8,326		1,214,145
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	2,517,702	71,573	4,621	49		2,593,945	2,020,976	9,000		1,566	355	2,031,897

etiga

B. AKTIVA NON PRODUKTIF	23,965				50,00 0	73,965	342				50,00 0	50,342
Properti Terbengkalai	16,426					16,426						
Agunan yang Diambil Alih	7,539					7,539	342					342
Rekening antar kantor dan suspense account					50,00 0	50,000					50,00 0	50,000
JUMLAH	126,910,58	2,532,910	258,622	108,494	435,655	130,246,239	131,058,902	1,183,477	434,015	74,069	191,406	132,941,869
PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	672,678	126,645	26,665	31,730	243,832	1,101,550	512,609	44,051	46,659	25,702	86,819	715,840
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk					50,00 0	50,000					50,00 0	50,000
Total PPA yang wajib dibentuk	672,678	126,645	26,665	31,730	293,832	1,151,550	512,609	44,051	46,659	25,702	136,819	765,840
PPA Produktif yang Telah Dibentuk	734,397	481,107	81,480	32,117	251,507	1,580,608	557,939	314,805	270,066	25,711	88,336	1,256,857
PPA Non Produktif yang telah dibentuk					50,00 0	50,000					50,00 0	50,000
Total PPA yang telah dibentuk	734,397	481,107	81,480	32,117	301,507	1,630,608	557,939	314,805	270,066	25,711	138,336	1,306,857
Total Asset Bank yang Dijaminkan												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit							1					1
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur							1					1
Persentase UMKM terhadap total kredit							22					23
Presentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur							7					6

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos

03-2006 03-2005

I. Komponen Modal

A. Modal Inti

14,768,21 12,731,66

0 8

1. Modal Disetor

1,539,888 1,537,902

2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)

13,228,32 11,193,76

2 6

a. Agio Saham

3,864,557 3,877,347

b. Disagio -/-

c. Modal Sumbangan

d. Cadangan Umum dan Tujuan

313,635 281,681

e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak

8,584,152 6,611,660

f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-

g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)

460,497 411,758

h. Rugi Tahun Berjalan -/-

i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN

1) Selisih lebih

2) Selisih kurang -/-

j. Dana Setoran Modal

5,481 11,320

k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-

3. Goodwill -/-

4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-

B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)

1,794,304 1,617,843

1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap

1,059,907 1,059,907

2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi		
3. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	734,397	557,936
4. Modal Pinjaman		
5. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
6. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
C. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan		
D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	16,562,514	14,349,511
III. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap, Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko P asar (A+B+D)	16,562,514	14,349,511
IV. Penyertaan -/-	422,818	283,966
V. Total Modal Untuk Risiko Kredit (II - IV)	16,139,696	14,065,545
VI. Total Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar (III-IV)	16,562,514	14,349,511
VII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	63,816,409	52,528,129
VIII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	467,826	271,944
IX. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit (V : VII)	25	26
X. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (VI : (VII+VIII))	25	26
XI. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan ((C-D):(VII+VIII))		
XII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Perhitungan Rasio Keuangan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Maret 2006 dan 2005

(Dalam Persentase)

Pos-pos	03-2006	03-2005
I. Permodalan		
1. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	25	26
2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	25	26
3. Aktiva tetap terhadap modal	22	23
II. Kualitas Aktiva		
1. Aktiva produktif bermasalah		
2. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1	
3. Pemenuhan PPA produktif	143	175
4. Pemenuhan PPA non produktif	100	100
5. NPL gross	1	1
6. NPL net		
III. Rentabilitas		
1. ROA	3	3
2. ROE	26	26
3. NIM	7	5
4. BOPO	69	66
IV. Likuiditas		
LDR	40	32
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		
2. GWM Rupiah	12	8
3. PDN	3	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Susunan Pengurus

per Maret 2006 dan 2005

No.	Jabatan	Nama Pemilik / Pengurus	Saham (%)
1	Dewan Komisaris		
2	Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	
3	Komisaris	Tonny Kusnadi	
4	Komisaris	Cyrillus Harinowo *)	
5	Komisaris	Renaldo Hector Barros*)	
6	Komisaris	Raden Pardede	
7	Dewan Direksi		
8	Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	
9	Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi	
10	Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	
11	Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo	
12	Direktur	Anthony Brent Elam	
13	Direktur	Suwignyo Budiman	
14	Direktur	Subur Tan **)	
15		FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. qualitate qua(	
16		Hartono dan Sdr.Robert Budi Hartono 1)	51
17		Anthony Salim	1
18		PT Bank Central Asia Tbk 2)	0
19		Masyarakat	47
20		Jumlah	100

Keterangan Bank Pelapor:

*) Merangkap Komisaris Independen **) Merangkap Direktur Kepatuhan 1) Ultimate shareholders FarIndo Investments (Mauritius) Ltd adalah Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono. 2) Diperoleh Berdasarkan pelaksanaan/eksekusi Pembelian Kembali Saham.

Sumber data : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telpon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	06-2006	06-2005	06-2006	06-2005
AKTIVA				
Kas	3,863,489	2,699,764	3,864,233	2,700,272
Penempatan pada Bank Indonesia	34,618,093	29,322,904	34,618,093	29,322,904
a. Giro Bank Indonesia	17,238,218	10,301,654	17,238,218	10,301,654
b. Sertifikat Bank Indonesia	12,132,061	18,621,572	12,132,061	18,621,572
c. Lainnya	5,247,814	399,678	5,247,814	399,678
Giro pada Bank Lain	194,956	233,584	198,421	261,850
a. Rupiah	1,538	2,224	1,567	2,261
b. Valuta Asing	193,418	231,360	196,854	259,589
Penempatan pada Bank Lain	6,767,189	6,053,183	6,856,912	6,214,305
a. Rupiah	1,254,949	2,650,581	1,254,949	2,650,581
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(12,564)	(26,519)	(12,564)	(26,519)
b. Valuta Asing	5,512,240	3,402,602	5,601,963	3,563,724
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(57,075)	(36,362)	(57,075)	(36,362)
Surat Berharga yang Dimiliki	4,367,124	5,503,935	4,631,198	5,665,033
a. Rupiah	2,889,848	3,636,618	2,889,848	3,636,618
i. Diperdagangkan	220,324	243,488	220,324	243,488
ii. Tersedia untuk Dijual	251,991	346,101	251,991	346,101
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2,417,533	3,047,029	2,417,533	3,047,029
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(28,899)	(36,400)	(28,899)	(36,400)

b. Valuta Asing	1,477,276	1,867,317	1,741,350	2,028,415
i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual				
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,477,276	1,867,317	1,741,350	2,028,415
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(65,936)	(75,244)	(65,936)	(75,244)
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali				
Obligasi Pemerintah	48,542,390	52,596,979	48,542,390	52,596,979
a. Diperdagangkan	9,803	1,775,612	9,803	1,775,612
b. Tersedia untuk Dijual	1,327,751	1,010,865	1,327,751	1,010,865
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	47,204,836	49,810,502	47,204,836	49,810,502
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		3,510,183		3,510,183
a. Rupiah		3,510,183		3,510,183
PPA - Reverse Repo -/-				
b. Valuta Asing				
PPA - Reverse Repo -/-				
Tagihan Derivatif	39,082	42,100	39,082	42,100
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(391)	(421)	(391)	(421)
Kredit yang Diberikan	52,932,460	43,709,137	52,870,819	43,710,137
a. Rupiah	48,891,652	40,067,791	48,824,848	40,034,361
i. Pihak Terkait dengan Bank	583,626	332,997	516,822	299,567
ii. Pihak Lain	48,308,026	39,734,794	48,308,026	39,734,794
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(1,229,769)	(715,372)	(1,229,769)	(715,372)
b. Valuta Asing	4,040,808	3,641,346	4,045,971	3,675,776
i. Pihak Terkait dengan Bank				
ii. Pihak Lain	4,040,808	3,641,346	4,045,971	3,675,776
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(278,395)	(479,838)	(279,578)	(483,274)
Investasi bersih dalam sewa guna usaha			45,551	64,072
Piutang pembiayaan konsumen			727,195	535,799
Tagihan Akseptasi	2,202,573	1,319,085	2,202,573	1,319,085
PPA- Tagihan Akseptasi -/-	(23,989)	(14,371)	(23,989)	(14,371)

Penyertaan	450,361	368,397	5,791	5,791
PPA - Penyertaan -/-	(5,308)	(3,685)	(5,308)	(3,685)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,197,522	1,031,818	1,202,466	1,035,128
Biaya Dibayar Dimuka	233,731	154,847	235,415	156,534
Uang Muka Pajak				
Aktiva Pajak Tangguhan	341,796	267,216	352,918	272,724
Aktiva Tetap	3,696,962	3,474,385	3,722,278	3,493,700
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(1,773,500)	(1,523,561)	(1,786,274)	(1,532,067)
Properti Terbengkalai	16,370		16,370	
PPA - Properti terbengkalai -/-				
Aktiva Sewa Guna	9,614		10,664	1,568
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-	(2,545)		(2,797)	(609)
Agunan yang Diambil Alih	8,307	456	8,307	456
PPA - Agunan yang diambil alih -/-				
Aktiva Lain-lain	1,202,896	890,276	995,295	748,193
TOTAL AKTIVA	157,206,544	148,266,476	157,653,391	148,732,489
PASIVA				
Giro	30,362,496	29,222,859	30,362,112	29,222,596
a. Rupiah	22,464,431	23,303,202	22,464,052	23,302,946
b. Valuta Asing	7,898,065	5,919,657	7,898,060	5,919,650
Kewajiban Segera Lainnya	1,727,455	1,155,177	1,732,701	1,183,888
Tabungan	62,587,195	66,973,924	62,587,195	66,973,924
Simpanan Berjangka	41,905,187	32,115,985	41,905,187	32,115,985
a. Rupiah	37,743,395	28,810,979	37,743,395	28,810,979
i. Pihak Terkait dengan Bank	45	453	45	453
ii. Pihak Lain	37,743,350	28,810,526	37,743,350	28,810,526
b. Valuta Asing	4,161,792	3,305,006	4,161,792	3,305,006
i. Pihak Terkait dengan Bank	2,324	2,461	2,324	2,461
ii. Pihak Lain	4,159,468	3,302,545	4,159,468	3,302,545
Sertifikat Deposito	1	3	1	3

a. Rupiah	1	3	1	3
b. Valuta Asing				
Simpanan dari Bank Lain	392,501	231,487	392,793	231,137
Kewajiban pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan syarat repo				
Kewajiban Derivatif	37,598	51,754	37,598	51,754
Kewajiban Akseptasi	1,767,384	1,313,595	1,767,384	1,300,443
Surat Berharga yang Diterbitkan	40,152	273,238	239,835	471,628
a. Rupiah			199,683	198,390
b. Valuta Asing	40,152	273,238	40,152	273,238
Pinjaman yang Diterima	335,478	301,288	546,391	515,534
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia				
b. Lainnya	335,478	301,288	546,391	515,534
i. Rupiah	40,094	59,699	251,007	273,945
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	40,094	59,699	251,007	273,945
ii. Valuta Asing	295,384	241,589	295,384	241,589
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	295,384	241,589	295,384	241,589
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	32,390	23,507	32,390	23,507
Kewajiban Sewa Guna Usaha	6,108			
Beban Yang Masih Harus Dibayar	122,802	94,188	123,309	115,210
Taksiran Pajak Penghasilan	272,191	99,649	276,646	104,894
Kewajiban Pajak Tangguhan				
Kewajiban Lain-lain	947,801	752,488	983,048	767,947
Pinjaman Subordinasi				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Modal Pinjaman				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				

Hak Minoritas			1,423	1,132
Ekuitas	16,669,805	15,657,334	16,665,378	15,652,907
- Modal Disetor	1,540,859	1,538,056	1,540,859	1,538,056
- Agio (Disagio)	3,895,354	3,878,288	3,895,354	3,878,288
- Modal Sumbangan				
- Dana Setoran modal	388	10,654	388	10,654
- Cadangan tujuan	349,609	313,635	349,609	313,635
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	203,446	221,640	203,446	221,640
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907	1,059,907	1,059,907
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga	(14,953)	1,516	(14,953)	1,516
- Pendapatan Komprehensif Lainnya				
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4,427	4,427		
- Modal Saham diperoleh kembali	(51,401)		(51,401)	
- Saldo Laba (Rugi)	9,682,169	8,629,211	9,682,169	8,629,211
TOTAL PASIVA	157,206,544	148,266,476	157,653,391	148,732,489

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	06-2006	06-2005	06-2006	06-2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
1.1 Hasil bunga	8,249,876	5,992,375	8,259,168	5,995,863
a. Rupiah	7,833,919	5,677,008	7,832,068	5,675,371

b. Valuta Asing	415,957	315,367	427,100	320,492
1.2 Provisi dan Komisi	217,049	170,414	217,049	170,414
a. Rupiah	211,262	163,963	211,262	163,963
b. Valuta Asing	5,787	6,451	5,787	6,451
Jumlah Pendapatan Bunga	8,466,925	6,162,789	8,476,217	6,166,277
Beban Bunga				
2.1 Beban Bunga	3,768,757	2,487,879	3,798,888	2,509,831
a. Rupiah	3,604,116	2,437,873	3,634,247	2,460,210
b. Valuta Asing	164,641	50,006	164,641	49,621
2.2 Komisi dan Provisi	19	27	198	396
Jumlah Beban Bunga	3,768,776	2,487,906	3,799,086	2,510,227
Pendapatan Bunga Bersih	4,698,149	3,674,883	4,677,131	3,656,050
Pendapatan Operasional Lainnya				
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	790,337	717,723	790,587	718,400
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	86,290	83,550	87,751	84,002
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	4,507		4,507	
3.4 Pendapatan Lainnya	99,231	169,694	166,674	214,821
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	980,365	970,967	1,049,519	1,017,223
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	260,425	165,235	260,031	176,973
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	8,949	(2,820)	8,949	(2,820)
Beban Operasional Lainnya				
6.1 Beban Administrasi dan Umum	950,355	720,756	949,416	735,604
6.2 Beban Personalia	1,378,168	1,142,972	1,403,874	1,171,386
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		34,457		34,457
6.4 Beban Transaksi Valas				
6.5 Beban Promosi	144,168	83,514	145,939	91,832
6.6 Beban Lainnya	53,852	45,842	64,637	73,626
Total Beban Operasional Lainnya	2,526,543	2,027,541	2,563,866	2,106,905
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,882,597	2,455,894	2,893,804	2,392,215
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				

Pendapatan Non Operasional	22,278	19,997	27,312	98,586
Beban Non Operasional	5,348	4,118	5,447	4,294
Pendapatan (Beban) Non Operasional	16,930	15,879	21,865	94,292
Pendapatan (Beban) Luar Biasa				
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,899,527	2,471,773	2,915,669	2,486,507
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(857,099)	(715,996)	(873,085)	(730,588)
Ditangguhkan	90,052	(26,514)	90,521	(26,514)
Tahun berjalan	(947,151)	(689,482)	(963,606)	(704,074)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	2,042,428	1,755,777	2,042,584	1,755,919
Hak Minoritas -/-			156	142
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	8,829,486	6,905,388	8,829,486	6,905,388
Dividen -/-	1,108,804		1,108,804	
Cadangan	(35,974)	(31,954)	(35,974)	(31,954)
Lainnya	(44,967)		(44,967)	
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	9,682,169	8,629,211	9,682,169	8,629,211
Laba Bersih per Saham			166	143

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Komitmen dan Kontinjensi

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	06-2006	06-2005	06-2006	06-2005
KOMITMEN				
TAGIHAN KOMITMEN				
Fasilitas Pinjaman yg Diterima dan Belum Digunakan				

a. Rupiah				
b. Valuta Asing				
Lainnya				
JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN				
KEWAJIBAN KOMITMEN				
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yg Belum Ditarik	16,946,178	15,968,026	16,946,178	15,968,026
a. Rupiah	15,658,659	15,075,680	15,658,659	15,075,680
b. Valuta Asing	1,287,519	892,346	1,287,519	892,346
Irrevocable L/C yang Masih Berjalan Dalam Rangka Impor dan Ekspor	1,635,580	1,193,034	1,635,580	1,193,446
Lainnya				
JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	18,581,758	17,161,060	18,581,758	17,161,472
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(18,581,758)	(17,161,060)	(18,581,758)	(17,161,472)
KONTINJENSI				
TAGIHAN KONTINJENSI				
Garansi yang Diterima	11,400	2,937	11,400	2,937
a. Rupiah	10,694	2,937	10,694	2,937
b. Valuta Asing	706		706	
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	69,371	40,548	69,371	40,548
a. Rupiah	62,509	17,949	62,509	17,949
b. Valuta Asing	6,862	22,599	6,862	22,599
Lainnya				
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	80,771	43,485	80,771	43,485
KEWAJIBAN KONTINJENSI				
Garansi yang Diberikan	1,289,718	1,145,171	1,289,718	1,145,171
a. Bank Garansi	1,289,718	1,145,171	1,289,718	1,145,171
- Rupiah	1,126,623	999,452	1,126,623	999,452
- Valuta Asing	163,095	145,719	163,095	145,719
b. Lainnya				
Revocable L/C yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor dan Ekspor				
Lainnya				1,993

JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH

1,289,718 1,145,171 1,289,718 1,147,164
(1,208,947) (1,101,686) (1,208,947) (1,103,679)

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Transaksi Valuta Asing dan Derivatif
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Transaksi	Bank				Nilai Kontrak dengan Netting Agreement
	Nilai Pasar dari Kontrak Hedging	Nilai Pasar dari Kontrak Lainnya	Tagihan	Kewajiban dan Kewajiban Derivatif	
A. Terkait dengan Nilai Tukar		1,879,567	10,276		8,446
1. Spot		715,093			
2. Forward		383,830	1,293		6,156
3. Option					
a. Purchased					
b. Written					
4. Future					
5. Swap		780,644	8,983		2,290
6. Lainnya					
B. Terkait dengan Suku Bunga					
1. Forward					
2. Option					
a. Purchased					
b. Written					
3. Future					
4. Swap					

5. Lainnya			
C. Lainnya	529,314	28,806	29,152
JUMLAH		39,082	37,598

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	06-2006					06-2005						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. Pihak Terkait	1,035,999					1,035,999	722,242					722,242
A. AKTIVA PRODUKTIF	1,035,999					1,035,999	722,242					722,242
Penempatan pada Bank Lain												
Surat-												
surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	583,626					583,626	332,997					332,997
a. KUK												
b. Kredit Properti	6,827					6,827	10,976					10,976
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	6,827					6,827	10,976					10,976
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	576,799					576,799	322,021					322,021
Penyertaan pada Pihak Ketiga	446,936					446,936	364,972					364,972
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	446,936					446,936	364,972					364,972
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
c. Lainnya												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	4,535					4,535	11,968					11,968

Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	902					902	12,305					12,305
B. AKTIVA NON PRODUKTIF												
Properti Terbengkalai												
Agunan yang Diambil Alih												
Rekening antar kantor dan suspense account												
II. Pihak Tidak Terkait	131,914,368	1,987,154	268,520	126,867	553,604	134,850,513	131,884,181	1,282,703	208,890	440,562	250,183	134,066,519
A. AKTIVA PRODUKTIF	131,883,619	1,987,154	268,520	126,867	503,604	134,769,764	131,883,725	1,282,703	208,890	440,562	200,183	134,016,063
Penempatan pada Bank Lain	7,404,264					7,404,264	10,824,495		86			10,824,581
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	69,870,967		11,245		50,187	69,932,399	76,150,471		13,091		55,731	76,219,293
Kredit kepada Pihak Ketiga	49,575,081	1,900,079	245,103	126,667	452,632	52,299,562	41,272,938	1,276,575	170,823	440,362	143,877	43,304,575
a. KUK	688,222	11,096	1,297	3,191	10,119	713,925	733,721	10,309	2,736	2,078	8,255	757,099
b. Kredit Properti	4,094,437	197,783	13,776	26,688	57,598	4,390,282	3,585,594	94,171	16,715	8,761	15,317	3,720,558
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	4,094,437	197,783	13,776	26,688	57,598	4,390,282	3,585,594	94,171	16,715	8,761	15,317	3,720,558
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	364,556	227,331	63,558	940	19,208	675,593	403,154	198,303	68,454	3,962	4,464	678,337
d. Lainnya	44,427,866	1,463,869	166,472	95,848	365,707	46,519,762	36,550,469	973,792	82,918	425,561	115,841	38,148,581
Penyertaan pada Pihak Ketiga	2,440			200	785	3,425	2,650			200	575	3,425
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	2,360			200	785	3,345	2,570			200	575	3,345
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
c. Lainnya	80					80	80					80

Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	2,174,493	22,780	8,525			2,205,798	1,320,691		17,678			1,338,369
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	2,856,454	64,295	3,647			2,924,396	2,312,560	6,128	7,212			2,325,900
B. AKTIVA NON PRODUKTIF	30,749				50,000	80,749	456				50,000	50,456
Properti Terbengkalai	16,370					16,370						
Agunan yang Diambil Alih	8,307					8,307	456					456
Rekening antar kantor dan suspense account	6,072				50,000	56,072					50,000	50,000
JUMLAH	132,950,367	1,987,154	268,520	126,867	553,604	135,886,512	132,606,423	1,282,703	208,890	440,562	250,183	134,788,761
PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	669,973	99,358	27,774	32,992	359,289	1,189,386	574,657	64,135	19,654	195,562	136,962	990,970
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk					50,000	50,000					50,000	50,000
Total PPA yang wajib dibentuk	669,973	99,358	27,774	32,992	409,289	1,239,386	574,657	64,135	19,654	195,562	186,962	1,040,970
PPA Produktif yang Telah Dibentuk	962,169	296,665	82,592	33,044	360,291	1,734,761	613,424	281,553	64,992	313,613	138,441	1,412,023
PPA Non Produktif yang telah dibentuk					50,000	50,000					50,000	50,000
Total PPA yang telah dibentuk	962,169	296,665	82,592	33,044	410,291	1,784,761	613,424	281,553	64,992	313,613	188,441	1,462,023
Total Asset Bank yang Dijaminkan												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit							1					1
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur							1					2
Persentase UMKM terhadap total kredit							22					24
Presentase jumlah debitur UMKM terhadap total							8					7

al debitur

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL. JEND. SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos

06-2006 06-2005

I. Komponen Modal

A. Modal Inti

14,105,40 13,211,48

3 5

1. Modal Disetor

1,540,859 1,538,056

2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)

12,564,54 11,673,42

4 9

a. Agio Saham

3,843,953 3,878,288

b. Disagio -/-

c. Modal Sumbangan

d. Cadangan Umum dan Tujuan

349,609 313,635

e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak

7,394,406 6,579,706

f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-

g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)

976,188 891,146

h. Rugi Tahun Berjalan -/-

i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN

1) Selisih lebih

2) Selisih kurang -/-

j. Dana Setoran Modal

388 10,654

k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-

3. Goodwill -/-

4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	1,871,817	1,673,327
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907
2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi		
3. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	811,910	613,420
4. Modal Pinjaman		
5. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
6. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
C. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan		
D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	15,977,220	14,884,812
III. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap, Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A+B+D)	15,977,220	14,884,812
IV. Penyertaan -/-	449,476	367,722
V. Total Modal Untuk Risiko Kredit (II - IV)	15,527,744	14,517,090
VI. Total Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar (III-IV)	15,977,220	14,884,812
VII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	64,952,826	56,151,170
VIII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	349,623	136,144
IX. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit (V : VII)	23	25
X. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (VI : (VII+VIII))	23	25
XI. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan ((C-D):(VII+VIII))		
XII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

per Juni 2006 dan 2005

(Dalam Persentase)

Pos-pos	06-2006	06-2005
I. Permodalan		
1. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	23	25
2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	23	25
3. Aktiva tetap terhadap modal	23	23
II. Kualitas Aktiva		
1. Aktiva produktif bermasalah		
2. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1	1
3. Pemenuhan PPA produktif	145	142
4. Pemenuhan PPA non produktif	100	100
5. NPL gross	1	1
6. NPL net		
III. Rentabilitas		
1. ROA	3	3
2. ROE	27	27
3. NIM	7	5
4. BOPO	69	65
IV. Likuiditas		
LDR	39	34
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		

2. GWM Rupiah

13

8

3. PDN

2

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Susunan Pengurus

per Juni 2006 dan 2005

No.	Jabatan	Nama Pemilik / Pengurus	Saham (%)
1	Dewan Komisaris		
2	Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	
3	Komisaris	Tonny Kusnadi	
4	Komisaris	Cyrillus Harinowo *)	
5	Komisaris	Renaldo Hector Barros *)	
6	Komisaris	Raden Pardede *)	
7	Dewan Direksi		
8	Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	
9	Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi	
10	Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	
11	Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo	
12	Direktur	Anthony Brent Elam	
13	Direktur	Suwignyo Budiman	
14	Direktur	Subur Tan **)	
15		FarIndo Investment (Mauritius) Ltd qualitate qua (	
16		Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang	
17		Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono 1)	51
18		Anthony Salim	1

19		PT Bank Central Asia Tbk 2)	0
20		Masyarakat	46
21		Jumlah	100

Keterangan Bank Pelapor:

1) Ultimate shareholders FarIndo Investments (Mauritius) Ltd adalah Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono. 2) Diperoleh Berdasarkan pelaksanaan/eksekusi Pembelian Kembali Saham. *) Merangkap Komisaris Independen **) Merangkap Direktur Kepatuhan

Sumber data : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telpon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	09-2006	09-2005	09-2006	09-2005
AKTIVA				
Kas	4,616,234	3,691,928	4,617,111	3,692,580
Penempatan pada Bank Indonesia	38,256,303	21,406,217	38,256,303	21,406,217
a. Giro Bank Indonesia	17,021,945	16,242,038	17,021,945	16,242,038
b. Sertifikat Bank Indonesia	21,234,358	17,508	21,234,358	17,508
c. Lainnya		5,146,671		5,146,671
Giro pada Bank Lain	235,573	225,879	237,935	231,035
a. Rupiah	1,682	1,451	1,713	1,488
b. Valuta Asing	233,891	224,428	236,222	229,547
Penempatan pada Bank Lain	7,296,752	7,060,622	7,388,867	7,140,856
a. Rupiah	1,585,074	2,489,657	1,585,074	2,489,657
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(15,873)	(24,912)	(15,873)	(24,912)
b. Valuta Asing	5,711,678	4,570,965	5,803,793	4,651,199
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(59,465)	(47,988)	(59,465)	(47,988)
Surat Berharga yang Dimiliki	4,916,335	5,094,500	5,178,733	5,389,686
a. Rupiah	2,952,194	3,168,887	2,952,194	3,168,887
i. Diperdagangkan	209,177	225,761	209,177	225,761
ii. Tersedia untuk Dijual	241,910	318,395	241,910	318,395
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2,501,107	2,624,731	2,501,107	2,624,731
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(29,522)	(31,696)	(29,522)	(31,696)

b. Valuta Asing	1,964,141	1,925,613	2,226,539	2,220,799
i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual				
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,964,141	1,925,613	2,226,539	2,220,799
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(70,904)	(64,994)	(70,904)	(64,994)
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali				
Obligasi Pemerintah	48,256,379	52,554,660	48,256,379	52,554,660
a. Diperdagangkan	124,438	1,593,471	124,438	1,593,471
b. Tersedia untuk Dijual	4,282,862	936,718	4,282,862	936,718
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	43,849,079	50,024,471	43,849,079	50,024,471
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		2,089,341		2,089,341
a. Rupiah		2,089,341		2,089,341
PPA - Reverse Repo -/-				
b. Valuta Asing				
PPA - Reverse Repo -/-				
Tagihan Derivatif	27,355	104,801	27,355	104,801
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(274)	(1,048)	(274)	(1,048)
Kredit yang Diberikan	53,746,098	50,962,217	53,687,896	50,974,073
a. Rupiah	49,668,559	46,598,152	49,605,662	46,597,236
i. Pihak Terkait dengan Bank	225,706	490,922	162,809	490,006
ii. Pihak Lain	49,442,853	46,107,230	49,442,853	46,107,230
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(1,352,372)	(771,080)	(1,352,372)	(771,080)
b. Valuta Asing	4,077,539	4,364,065	4,082,234	4,376,837
i. Pihak Terkait dengan Bank				
ii. Pihak Lain	4,077,539	4,364,065	4,082,234	4,376,837
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(292,592)	(501,796)	(293,766)	(504,169)
Tagihan Akseptasi	2,289,755	1,740,228	2,289,755	1,740,228
PPA- Tagihan Akseptasi -/-	(25,352)	(18,968)	(25,352)	(18,968)
Penyertaan	417,682	383,704	5,791	5,791
PPA - Penyertaan -/-	(5,152)	(4,712)	(5,152)	(4,712)

Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,205,730	1,089,618	1,213,162	1,097,906
Biaya Dibayar Dimuka	296,570	173,082	298,556	175,818
Uang Muka Pajak				
Aktiva Pajak Tangguhan	347,050	294,871	356,034	300,377
Aktiva Tetap	3,812,232	3,546,426	3,838,001	3,569,043
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(1,833,094)	(1,584,476)	(1,846,953)	(1,593,747)
Properti Terbengkalai	17,424		17,424	
PPA - Properti terbengkalai -/-				
Aktiva Sewa Guna	9,614	9,615	11,476	11,221
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-	(3,308)	(255)	(3,613)	(620)
Agunan yang Diambil Alih	13,980	1,001	13,980	1,001
PPA - Agunan yang diambil alih -/-				
Aktiva Lain-lain	1,189,649	717,695	995,402	531,558
TOTAL AKTIVA	163,262,807	148,094,480	163,754,696	148,550,297
PASIVA				
Giro	31,976,729	30,864,282	31,976,078	30,853,109
a. Rupiah	24,254,416	23,436,512	24,253,770	23,425,347
b. Valuta Asing	7,722,313	7,427,770	7,722,308	7,427,762
Kewajiban Segera Lainnya	1,085,190	1,086,518	1,111,449	1,125,506
Tabungan	65,638,704	65,580,688	65,638,704	65,580,688
Simpanan Berjangka	42,532,829	30,986,891	42,532,829	30,911,891
a. Rupiah	38,181,091	27,082,928	38,181,091	27,007,928
i. Pihak Terkait dengan Bank	45	45	45	45
ii. Pihak Lain	38,181,046	27,082,883	38,181,046	27,007,883
b. Valuta Asing	4,351,738	3,903,963	4,351,738	3,903,963
i. Pihak Terkait dengan Bank	46	2,601	46	2,601
ii. Pihak Lain	4,351,692	3,901,362	4,351,692	3,901,362
Sertifikat Deposito	1	3	1	3
a. Rupiah	1	3	1	3
b. Valuta Asing				

Simpanan dari Bank Lain	929,207	270,320	929,447	270,444
Kewajiban pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan syarat repo				
Kewajiban Derivatif	27,459	115,003	27,459	115,003
Kewajiban Akseptasi	1,763,632	1,606,634	1,763,632	1,606,634
Surat Berharga yang Diterbitkan	39,008	608,185	39,008	806,917
a. Rupiah				198,732
b. Valuta Asing	39,008	608,185	39,008	608,185
Pinjaman yang Diterima	149,545	344,122	572,852	589,390
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia				
b. Lainnya	149,545	344,122	572,852	589,390
i. Rupiah	36,034	49,673	459,341	294,941
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	36,034	49,673	459,341	294,941
ii. Valuta Asing	113,511	294,449	113,511	294,449
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	113,511	294,449	113,511	294,449
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	27,815	24,041	27,815	24,041
Kewajiban Sewa Guna Usaha	5,345	8,399		
Beban Yang Masih Harus Dibayar	95,810	90,908	97,090	103,241
Taksiran Pajak Penghasilan	283,905	149,342	289,174	154,655
Kewajiban Pajak Tangguhan				
Kewajiban Lain-lain	1,064,824	917,967	1,109,476	970,827
Pinjaman Subordinasi				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Modal Pinjaman				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Hak Minoritas			1,305	1,198
Ekuitas	17,642,804	15,441,177	17,638,377	15,436,750

- Modal Disetor	1,540,859	1,539,705	1,540,859	1,539,705
- Agio (Disagio)	3,895,354	3,888,330	3,895,354	3,888,330
- Modal Sumbangan				
- Dana Setoran modal	438	4,583	438	4,583
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	200,728	242,282	200,728	242,282
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907	1,059,907	1,059,907
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga	(389)	(86,372)	(389)	(86,372)
- Pendapatan Komprehensif Lainnya				
- Saldo Laba (Rugi)	10,761,208	8,474,680	10,761,208	8,474,680
TOTAL PASIVA	163,262,807	148,094,480	163,754,696	148,550,297

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	09-2006	09-2005	09-2006	09-2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
1.1 Hasil bunga	12,477,020	9,186,923	12,491,110	9,195,377
a. Rupiah	11,852,924	8,723,463	11,850,128	8,721,452
b. Valuta Asing	624,096	463,460	640,982	473,925
1.2 Provisi dan Komisi	332,353	267,567	332,353	267,567
a. Rupiah	321,492	257,305	321,492	257,305
b. Valuta Asing	10,861	10,262	10,861	10,262
Jumlah Pendapatan Bunga	12,809,373	9,454,490	12,823,463	9,462,944

Beban Bunga				
2.1 Beban Bunga	5,736,165	3,805,930	5,780,903	3,840,014
a. Rupiah	5,483,660	3,690,811	5,528,398	3,725,356
b. Valuta Asing	252,505	115,119	252,505	114,658
2.2 Komisi dan Provisi	28	37	500	603
Jumlah Beban Bunga	5,736,193	3,805,967	5,781,403	3,840,617
Pendapatan Bunga Bersih	7,073,180	5,648,523	7,042,060	5,622,327
Pendapatan Operasional Lainnya				
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	1,207,957	1,099,378	1,208,288	1,100,245
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	141,897	167,005	144,629	167,491
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	8,970		8,970	
3.4 Pendapatan Lainnya	148,409	210,841	248,515	335,682
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,507,233	1,477,224	1,610,402	1,603,418
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	445,047	233,316	443,387	237,439
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4,326	(2,933)	4,326	(2,933)
Beban Operasional Lainnya				
6.1 Beban Administrasi dan Umum	1,476,779	1,163,952	1,477,532	1,187,900
6.2 Beban Personalia	1,927,282	1,605,575	1,967,062	1,645,987
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		221,059		221,059
6.4 Beban Transaksi Valas				
6.5 Beban Promosi	217,414	147,997	219,576	150,868
6.6 Beban Lainnya	86,357	70,909	100,305	160,046
Total Beban Operasional Lainnya	3,707,832	3,209,492	3,764,475	3,365,860
LABA (RUGI) OPERASIONAL	4,423,208	3,685,872	4,440,274	3,625,379
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	38,460	34,645	47,257	117,134
Beban Non Operasional	8,242	6,057	8,367	6,277
Pendapatan (Beban) Non Operasional	30,218	28,588	38,890	110,857
Pendapatan (Beban) Luar Biasa				
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,453,426	3,714,460	4,479,164	3,736,236

Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(1,331,959)	(1,087,813)	(1,357,657)	(1,109,378)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	3,121,467	2,626,647	3,121,507	2,626,858
Hak Minoritas -/-			40	211
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	8,829,486	6,905,388	8,829,486	6,905,388
Dividen -/-	1,108,804	985,411	1,108,804	985,411
Lainnya	(44,967)	(39,990)	(44,967)	(39,990)
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	10,761,208	8,474,680	10,761,208	8,474,680
Laba Bersih per Saham			254	213

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Komitmen dan Kontinjensi
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	09-2006	09-2005	09-2006	09-2005
KOMITMEN				
TAGIHAN KOMITMEN				
Fasilitas Pinjaman yg Diterima dan Belum Digunakan				
a. Rupiah				
b. Valuta Asing				
Lainnya				
JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN				
KEWAJIBAN KOMITMEN				
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yg Belum Ditarik	19,677,231	15,378,519	19,677,231	15,378,519
a. Rupiah	17,956,019	14,183,662	17,956,019	14,183,662
b. Valuta Asing	1,721,212	1,194,857	1,721,212	1,194,857

Irrevocable L/C yang Masih Berjalan Dalam Rangka Impor dan Ekspor	1,211,876	990,065	1,211,876	990,065
Lainnya				
JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	20,889,107	16,368,584	20,889,107	16,368,584
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(20,889,107)	(16,368,584)	(20,889,107)	(16,368,584)
KONTINJENSI				
TAGIHAN KONTINJENSI				
Garansi yang Diterima	17,657	4,547	17,657	4,547
a. Rupiah	16,817	4,512	16,817	4,512
b. Valuta Asing	840	35	840	35
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	83,767	54,060	83,767	54,060
a. Rupiah	77,068	21,252	77,068	21,252
b. Valuta Asing	6,699	32,808	6,699	32,808
Lainnya				
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	101,424	58,607	101,424	58,607
KEWAJIBAN KONTINJENSI				
Garansi yang Diberikan	1,328,813	1,185,112	1,328,813	1,185,112
a. Bank Garansi	1,328,813	1,185,112	1,328,813	1,185,112
- Rupiah	1,186,449	1,010,772	1,186,449	1,010,772
- Valuta Asing	142,364	174,340	142,364	174,340
b. Lainnya				
Revocable L/C yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor dan Ekspor				
Lainnya				
JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	1,328,813	1,185,112	1,328,813	1,185,112
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(1,227,389)	(1,126,505)	(1,227,389)	(1,126,505)

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Transaksi Valuta Asing dan Derivatif
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Transaksi	Bank				Nilai Kontrak dengan Netting Agreement
	Hedging	Lainnya	Tagihan	Kewajiban	
A. Terkait dengan Nilai Tukar		2,352,210	6,336	70,847	
1. Spot		517,515			
2. Forward		663,159	2,371	3,620	
3. Option					
a. Purchased					
b. Written					
4. Future					
5. Swap		1,171,536	3,965	3,348	
6. Lainnya					
B. Terkait dengan Suku Bunga					
1. Forward					
2. Option					
a. Purchased					
b. Written					
3. Future					
4. Swap					
5. Lainnya					
C. Lainnya		512,868	21,019	20,491	
JUMLAH			27,355	27,459	

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	09-2006					09-2005						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. Pihak Terkait	646,468					646,468	879,482					879,482
A. AKTIVA PRODUKTIF	646,468					646,468	879,482					879,482
Penempatan pada Bank Lain												
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	225,706					225,706	490,921					490,921
a. KUK												
b. Kredit Properti	9,436					9,436	5,515					5,515
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	9,436					9,436	5,515					5,515
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	216,270					216,270	485,406					485,406
Penyertaan pada Pihak Ketiga	414,257					414,257	380,279					380,279
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	414,257					414,257	380,279					380,279
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	5,544					5,544	8,192					8,192
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	961					961	90					90
B. AKTIVA NON PRODUKTIF												
Properti Terbengkalai												
Agunan yang Diambil Alih												
Rekening antar kantor dan suspense account												
II. Pihak Tidak Terkait	137,843,522	1,608,326	267,499	91,497	616,477	140,427,321	124,395,330	1,357,926	271,147	64,603	647,369	126,736,375

A. AKTIVA PRODUKTIF	137,790,835	1,608,326	267,499	91,497	561,815	140,319,972	124,394,329	1,357,926	271,147	64,603	597,369	126,685,374
Penempatan pada Bank Lain	8,476,404	861				8,477,265	9,869,827	5,612		69		9,875,508
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	73,480,423		13,533		49,858	73,543,814	62,344,023		13,369		44,861	62,402,253
Kredit kepada Pihak Ketiga	51,097,101	1,529,843	239,766	91,493	510,972	53,469,175	48,269,209	1,303,034	226,885	64,334	551,723	50,415,185
a. KUK	659,400	10,172	1,392	1,960	10,810	683,734	764,017	10,106	2,424	1,001	7,805	785,353
b. Kredit Properti	5,693,953	179,931	20,257	24,954	70,252	5,989,347	3,857,714	99,208	16,923	5,306	21,901	4,001,052
i. Direstrukturisasi	145,169					145,169						
ii. Tidak Direstrukturisasi	5,548,784	179,931	20,257	24,954	70,252	5,844,178	3,857,714	99,208	16,923	5,306	21,901	4,001,052
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	134,827	103,942	88,389	659	21,553	349,370	290,959	198,489	69,387	1,969	8,414	569,218
d. Lainnya	44,608,921	1,235,798	129,728	63,920	408,357	46,446,724	43,356,519	995,231	138,151	56,058	513,603	45,059,562
Penyertaan pada Pihak Ketiga	2,440				985	3,425	2,440			200	785	3,425
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	2,360				985	3,345	2,360			200	785	3,345
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	2,254,492	22,178	9,975			2,286,645	1,788,037	4,859	21,100			1,813,996
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	2,480,055	55,444	4,225	4		2,539,728	2,120,873	44,421	9,793			2,175,087
B. AKTIVA NON PRODUKTIF	52,687				54,662	107,349	1,001				50,000	51,001
Properti Terbengkalai	17,424					17,424						
Agunan yang Diambil Alih	13,980					13,980	1,001					1,001
Rekening antar kantor dan suspense account	21,283				54,662	75,945					50,000	50,000
JUMLAH	138,489,9	1,608,3	267,4	91,49	616,4	141,073,7	125,274,8	1,357,9	271,1	64,60	647,3	127,615,8

	90	26	99	7	77	89	12	26	47	3	69	57
PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	689,466	80,416	31,534	26,422	499,369	1,327,207	654,658	67,896	23,837	17,635	442,106	1,206,132
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk					54,662	54,662					50,000	50,000
Total PPA yang wajib dibentuk	689,466	80,416	31,534	26,422	554,031	1,381,869	654,658	67,896	23,837	17,635	492,106	1,256,132
PPA Produktif yang Telah Dibentuk	968,683	275,983	96,695	30,392	507,623	1,879,376	695,338	265,448	69,045	17,643	443,857	1,491,331
PPA Non Produktif yang telah dibentuk					54,662	54,662					50,000	50,000
Total PPA yang telah dibentuk	968,683	275,983	96,695	30,392	562,285	1,934,038	695,338	265,448	69,045	17,643	493,857	1,541,331
Total Asset Bank yang Dijaminkan												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit						1						1
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						1						2
Persentase UMKM terhadap total kredit						22						22
Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur						9						7

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos

09-2006 09-2005

I. Komponen Modal

A. Modal Inti	14,521,290	12,613,310
1. Modal Disetor	1,540,859	1,539,705
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	12,980,431	11,073,605
a. Agio Saham	3,726,017	3,888,330
b. Disagio -/-		
c. Modal Sumbangan		
d. Cadangan Umum dan Tujuan	349,609	313,635
e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	7,394,407	5,554,304
f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-		
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)	1,509,960	1,312,753
h. Rugi Tahun Berjalan -/-		
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN		
1) Selisih lebih		
2) Selisih kurang -/-		
j. Dana Setoran Modal	438	4,583
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-		
3. Goodwill -/-		
4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	1,893,606	1,755,242
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907
2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi		
3. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	833,699	695,335
4. Modal Pinjaman		
5. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
6. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
C. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan		
D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		

II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	16,414,89	14,368,55
	6	2
III. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap, Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko P asar (A+B+D)	16,414,89	14,368,55
	6	2
IV. Penyertaan -/-	416,697	382,819
V. Total Modal Untuk Risiko Kredit (II - IV)	15,998,19	13,985,73
	9	3
VI. Total Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar (III-IV)	16,414,89	14,368,55
	6	2
VII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	66,695,92	62,878,26
	5	5
VIII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	353,488	95,665
IX. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit (V : VII)	23	22
X. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (VI : (VII+VIII))	23	22
XI. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan ((C-D):(VII+VIII))		
XII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Perhitungan Rasio Keuangan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per September 2006 dan 2005

(Dalam Persentase)

Pos-pos	09-2006	09-2005
I. Permodalan		
1. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	23	22
2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	23	22
3. Aktiva tetap terhadap modal	24	25
II. Kualitas Aktiva		

1. Aktiva produktif bermasalah		
2. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1	1
3. Pemenuhan PPA produktif	141	123
4. Pemenuhan PPA non produktif	100	100
5. NPL gross	1	1
6. NPL net		
III. Rentabilitas		
1. ROA	3	3
2. ROE	28	27
3. NIM	7	5
4. BOPO	69	66
IV. Likuiditas		
LDR	38	39
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		
2. GWM Rupiah	13	13
3. PDN	1	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Susunan Pengurus

per September 2006 dan 2005

No.	Jabatan	Nama Pemilik / Pengurus	Saham (%)
1	Dewan Komisaris		
2	Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	
3	Komisaris	Tonny Kusnadi	
4	Komisaris	Cyrillus Harinowo *)	
5	Komisaris	Renaldo Hector Barros *)	
6	Komisaris	Raden Pardede *)	
7	Dewan Direksi		
8	Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	
9	Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi	
10	Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	
11	Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo	
12	Direktur	Anthony Brent Elam	
13	Direktur	Suwignyo Budiman	
14	Direktur	Subur Tan **)	
15		Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang	
16		Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono 1)	51
17		Anthony Salim	1
18		PT Bank Central Asia Tbk 2)	0
19		Masyarakat	46
20		Jumlah	100

Keterangan Bank Pelapor:

1) Ultimate shareholders FarIndo Investments (Mauritius) Ltd adalah Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono. 2) Diperoleh Berdasarkan pelaksanaan/eksekusi Pembelian Kembali Saham. *) Merangkap Komisaris Independen **) Merangkap Direktur Kepatuhan

Sumber data : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telpon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	12-2006	12-2005	12-2006	12-2005
AKTIVA				
Kas	5,482,872	3,724,409	5,484,694	3,725,998
Penempatan pada Bank Indonesia	42,315,361	23,252,221	42,315,361	23,252,221
a. Giro Bank Indonesia	18,401,657	15,029,383	18,401,657	15,029,383
b. Sertifikat Bank Indonesia	23,143,806	777,338	23,143,806	777,338
c. Lainnya	769,898	7,445,500	769,898	7,445,500
Giro pada Bank Lain	450,763	229,765	454,894	235,655
a. Rupiah	1,813	1,370	2,361	1,403
b. Valuta Asing	448,950	228,395	452,533	234,252
Penempatan pada Bank Lain	6,267,251	7,334,607	6,365,222	7,420,586
a. Rupiah	2,053,185	2,388,743	2,053,185	2,388,743
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(20,555)	(23,901)	(20,555)	(23,901)
b. Valuta Asing	4,214,066	4,945,864	4,312,037	5,031,843
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(46,847)	(51,751)	(46,847)	(51,751)
Surat Berharga yang Dimiliki	5,032,924	5,038,044	5,216,487	5,319,003
a. Rupiah	3,008,835	3,209,885	3,008,835	3,209,885
i. Diperdagangkan	169,965	227,687	169,965	227,687
ii. Tersedia untuk Dijual	236,019	319,316	236,019	319,316
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2,602,851	2,662,882	2,602,851	2,662,882
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(30,088)	(32,099)	(30,088)	(32,099)

b. Valuta Asing	2,024,089	1,828,159	2,207,652	2,109,118
i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual				
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2,024,089	1,828,159	2,207,652	2,109,118
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(59,036)	(62,183)	(59,036)	(62,183)
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali				
Obligasi Pemerintah	49,112,097	49,828,703	49,139,082	49,828,703
a. Diperdagangkan	350,600		350,600	
b. Tersedia untuk Dijual	3,032,473	366,547	3,032,473	366,547
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	45,729,024	49,462,156	45,756,009	49,462,156
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		748,505		748,505
a. Rupiah		748,505		748,505
PPA - Reverse Repo -/-				
b. Valuta Asing				
PPA - Reverse Repo -/-				
Tagihan Derivatif	42,462	84,123	42,462	84,123
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(425)	(841)	(425)	(841)
Kredit yang Diberikan	61,595,395	54,170,186	61,422,308	54,131,079
a. Rupiah	54,027,470	50,029,834	53,849,963	49,982,295
i. Pihak Terkait dengan Bank	352,233	544,991	173,968	494,303
ii. Pihak Lain	53,675,237	49,484,843	53,675,995	49,487,992
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(1,403,216)	(935,447)	(1,403,235)	(935,526)
b. Valuta Asing	7,567,925	4,140,352	7,572,345	4,148,784
i. Pihak Terkait dengan Bank				
ii. Pihak Lain	7,567,925	4,140,352	7,572,345	4,148,784
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(329,760)	(411,590)	(330,808)	(413,733)
Investasi bersih dalam sewa guna usaha			39,696	57,412
PPA - Investasi bersih dalam sewa guna usaha -/-			(1,543)	(1,990)
Piutang pembiayaan konsumen			1,024,692	725,364
PPA - Piutang pembiayaan konsumen -/-			(33,327)	(27,337)

Tagihan Akseptasi	1,763,187	1,670,698	1,763,187	1,670,698
PPA- Tagihan Akseptasi -/-	(22,318)	(17,486)	(22,318)	(17,486)
Penyertaan	446,169	405,989	5,791	5,791
PPA - Penyertaan -/-	(5,373)	(4,866)	(5,373)	(4,866)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,214,046	1,235,510	1,218,736	1,240,981
Biaya Dibayar Dimuka	257,613	180,244	260,560	182,711
Uang Muka Pajak				
Aktiva Pajak Tangguhan	342,474	251,458	354,565	262,110
Aktiva Tetap	4,102,731	3,655,853	4,128,737	3,679,601
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(1,899,314)	(1,644,532)	(1,913,806)	(1,654,853)
Properti Terbengkalai	17,839		17,839	
PPA - Properti terbengkalai -/-				
Aktiva Sewa Guna	9,614	9,614	11,476	11,220
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-	(4,072)	(1,018)	(4,431)	(1,452)
Agunan yang Diambil Alih	14,224	5,256	14,224	5,256
PPA - Agunan yang diambil alih -/-				
Aktiva Lain-lain	1,537,567	1,023,879	1,390,505	821,753
TOTAL AKTIVA	176,183,585	149,663,350	176,798,726	150,180,752
PASIVA				
Giro	34,235,180	28,966,355	34,234,356	28,965,847
a. Rupiah	25,647,359	21,764,458	25,646,539	21,764,090
b. Valuta Asing	8,587,821	7,201,897	8,587,817	7,201,757
Kewajiban Segera Lainnya	985,653	705,672	1,025,142	720,321
Tabungan	71,568,109	63,559,805	71,568,109	63,559,805
Simpanan Berjangka	46,933,727	37,029,751	46,933,727	37,029,751
a. Rupiah	42,514,283	33,108,469	42,514,283	33,108,469
i. Pihak Terkait dengan Bank	45	45	45	45
ii. Pihak Lain	42,514,238	33,108,424	42,514,238	33,108,424
b. Valuta Asing	4,419,444	3,921,282	4,419,444	3,921,282
i. Pihak Terkait dengan Bank	45	2,415	45	2,415

ii. Pihak Lain	4,419,399	3,918,867	4,419,399	3,918,867
Sertifikat Deposito	1	3	1	3
a. Rupiah	1	3	1	3
b. Valuta Asing				
Simpanan dari Bank Lain	1,592,101	305,560	1,592,318	305,654
Kewajiban pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan syarat repo				
Kewajiban Derivatif	17,761	87,354	17,761	87,354
Kewajiban Akseptasi	1,280,515	1,435,546	1,280,515	1,435,546
Surat Berharga yang Diterbitkan	36,762	453,390	36,762	652,439
a. Rupiah				199,049
b. Valuta Asing	36,762	453,390	36,762	453,390
Pinjaman yang Diterima	158,597	257,708	702,310	525,316
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia				
b. Lainnya	158,597	257,708	702,310	525,316
i. Rupiah	34,944	48,315	578,657	315,923
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	34,944	48,315	578,657	315,923
ii. Valuta Asing	123,653	209,393	123,653	209,393
- Pihak Terkait dengan Bank				
- Pihak Lain	123,653	209,393	123,653	209,393
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	38,911	24,200	38,911	24,200
Kewajiban Sewa Guna Usaha	4,581	7,635		
Beban Yang Masih Harus Dibayar	108,564	123,967	110,660	140,181
Taksiran Pajak Penghasilan	270,169	134,117	279,696	142,523
Kewajiban Pajak Tangguhan				
Kewajiban Lain-lain	881,167	720,706	909,716	743,390
Pinjaman Subordinasi				
a. Pihak Terkait dengan Bank				
b. Pihak Lain				
Modal Pinjaman				

a. Pihak Terkait dengan Bank

b. Pihak Lain

Hak Minoritas			1,382	1,268
Ekuitas	18,071,787	15,851,581	18,067,360	15,847,154
- Modal Disetor	1,540,938	1,539,888	1,540,938	1,539,888
- Agio (Disagio)	3,895,933	3,889,441	3,895,933	3,889,441
- Modal Sumbangan				
- Dana Setoran modal		3,813		3,813
- Cadangan tujuan	349,609	313,635	349,609	313,635
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	193,021	225,270	193,021	225,270
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907	1,059,907	1,059,907
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga	12,083	(14,286)	12,083	(14,286)
- Pendapatan Komprehensif Lainnya				
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4,427	4,427		
- Modal Saham diperoleh kembali	(190,996)		(190,996)	
- Saldo Laba (Rugi)	11,206,865	8,829,486	11,206,865	8,829,486
TOTAL PASIVA	176,183,585	149,663,350	176,798,726	150,180,752

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	12-2006	12-2005	12-2006	12-2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				

1.1 Hasil bunga	16,679,383	12,830,387	16,696,078	12,844,321
a. Rupiah	15,842,217	12,191,766	15,836,420	12,189,222
b. Valuta Asing	837,166	638,621	859,658	655,099
1.2 Provisi dan Komisi	455,312	370,622	455,312	370,622
a. Rupiah	440,306	353,646	440,306	353,646
b. Valuta Asing	15,006	16,976	15,006	16,976
Jumlah Pendapatan Bunga	17,134,695	13,201,009	17,151,390	13,214,943
Beban Bunga				
2.1 Beban Bunga	7,605,180	5,511,715	7,666,347	5,561,356
a. Rupiah	7,265,767	5,309,548	7,326,934	5,359,652
b. Valuta Asing	339,413	202,167	339,413	201,704
2.2 Komisi dan Provisi	906	47	1,919	982
Jumlah Beban Bunga	7,606,086	5,511,762	7,668,266	5,562,338
Pendapatan Bunga Bersih	9,528,609	7,689,247	9,483,124	7,652,605
Pendapatan Operasional Lainnya				
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	1,632,622	1,485,351	1,633,018	1,486,345
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	196,317	210,027	199,059	210,738
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	25,063		25,063	
3.4 Pendapatan Lainnya	220,962	352,370	367,938	485,458
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2,074,964	2,047,748	2,225,078	2,182,541
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	566,114	352,819	568,564	359,922
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	15,985	(2,136)	15,985	(2,136)
Beban Operasional Lainnya				
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2,096,245	1,692,614	2,100,622	1,715,817
6.2 Beban Personalia	2,461,144	2,060,460	2,515,884	2,117,436
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		203,938		203,938
6.4 Beban Transaksi Valas				
6.5 Beban Promosi	344,021	260,886	346,801	264,787
6.6 Beban Lainnya	134,171	108,413	151,668	171,387
Total Beban Operasional Lainnya	5,035,581	4,326,311	5,114,975	4,473,365

LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,985,893	5,060,001	6,008,678	5,003,995
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	56,282	45,757	68,534	129,702
Beban Non Operasional	10,242	9,826	10,609	10,079
Pendapatan (Beban) Non Operasional	46,040	35,931	57,925	119,623
Pendapatan (Beban) Luar Biasa				
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,031,933	5,095,932	6,066,603	5,123,618
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(1,789,241)	(1,498,532)	(1,823,794)	(1,525,937)
Ditangguhkan	102,318	(48,395)	103,756	(43,251)
Tahun berjalan	(1,891,559)	(1,450,137)	(1,927,550)	(1,482,686)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	4,242,692	3,597,400	4,242,809	3,597,681
Hak Minoritas -/-			117	281
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	8,829,486	6,905,388	8,829,486	6,905,388
Dividen -/-	1,784,372	1,601,358	1,784,372	1,601,358
Cadangan	(35,974)	(31,954)	(35,974)	(31,954)
Lainnya	(44,967)	(39,990)	(44,967)	(39,990)
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	11,206,865	8,829,486	11,206,865	8,829,486
Laba Bersih per Saham			345	292

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Komitmen dan Kontinjensi

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL. JEND. SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	12-2006	12-2005	12-2006	12-2005
KOMITMEN				

TAGIHAN KOMITMEN

Fasilitas Pinjaman yg Diterima dan Belum Digunakan			42,475	151,897
--	--	--	--------	---------

a. Rupiah			42,475	151,897
-----------	--	--	--------	---------

b. Valuta Asing				
-----------------	--	--	--	--

Lainnya				
---------	--	--	--	--

JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN			42,475	151,897
-------------------------	--	--	--------	---------

KEWAJIBAN KOMITMEN

Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yg Belum Ditarik	18,638,935	14,430,973	18,623,200	14,386,043
--	------------	------------	------------	------------

a. Rupiah	15,910,957	13,171,003	15,895,222	13,126,073
-----------	------------	------------	------------	------------

b. Valuta Asing	2,727,978	1,259,970	2,727,978	1,259,970
-----------------	-----------	-----------	-----------	-----------

Irrevocable L/C yang Masih Berjalan Dalam Rangka Impor dan Ekspor	2,157,790	807,660	2,157,790	807,660
---	-----------	---------	-----------	---------

Lainnya				
---------	--	--	--	--

JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	20,796,725	15,238,633	20,780,990	15,193,703
---------------------------	------------	------------	------------	------------

JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(20,796,725)	(15,238,633)	(20,738,515)	(15,041,806)
------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

KONTINJENSI

TAGIHAN KONTINJENSI

Garansi yang Diterima	15,295	4,995	15,295	4,995
-----------------------	--------	-------	--------	-------

a. Rupiah	14,935	4,961	14,935	4,961
-----------	--------	-------	--------	-------

b. Valuta Asing	360	34	360	34
-----------------	-----	----	-----	----

Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	92,155	35,701	92,155	35,701
-------------------------------------	--------	--------	--------	--------

a. Rupiah	84,277	30,912	84,277	30,912
-----------	--------	--------	--------	--------

b. Valuta Asing	7,878	4,789	7,878	4,789
-----------------	-------	-------	-------	-------

Lainnya				
---------	--	--	--	--

JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	107,450	40,696	107,450	40,696
----------------------------	---------	--------	---------	--------

KEWAJIBAN KONTINJENSI

Garansi yang Diberikan	1,740,013	1,196,296	1,740,013	1,196,296
------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

a. Bank Garansi	1,372,397	855,377	1,372,397	855,377
-----------------	-----------	---------	-----------	---------

- Rupiah	1,084,922	699,770	1,084,922	699,770
----------	-----------	---------	-----------	---------

- Valuta Asing	287,475	155,607	287,475	155,607
----------------	---------	---------	---------	---------

b. Lainnya	367,616	340,919	367,616	340,919
------------	---------	---------	---------	---------

Revocable L/C yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor dan Ekspor

Lainnya

JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI

1,740,013 1,196,296 1,740,013 1,196,296

JUMLAH KONTINJENSI BERSIH

(1,632,563) (1,155,600) (1,632,563) (1,155,600)

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Transaksi Valuta Asing dan Derivatif

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Transaksi	Bank				Nilai Kontrak dengan Netting Agreement
	Hedging	Lainnya	Tagihan	Kewajiban	
A. Terkait dengan Nilai Tukar		3,164,044	38,108	15,720	
1. Spot		449,967	61	953	
2. Forward		686,181	1,541	7,287	
3. Option					
a. Purchased					
b. Written					
4. Future					
5. Swap		2,027,896	36,506	7,480	
6. Lainnya					
B. Terkait dengan Suku Bunga		466,800	4,354	2,041	
1. Forward					
2. Option					
a. Purchased					
b. Written					

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

[illegible]

c. Lainnya													
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	4,860					4,860	1,402					1,402	
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	2,711					2,711	24,262					24,262	
B. AKTIVA NON PRODUKTIF													
Properti Terbengkalai													
Agunan yang Diambil Alih													
Rekening antar kantor dan suspense account													
II. Pihak Tidak Terkait	149,134,102	1,798,487	228,302	84,384	601,927	151,847,202	125,804,647	1,952,753	304,984	125,404	632,985	128,820,773	
A. AKTIVA PRODUKTIF	149,061,163	1,798,487	228,302	84,384	551,651	151,723,987	125,799,391	1,952,753	304,984	125,404	582,985	128,765,517	
Penempatan pada Bank Lain	7,696,540			829		7,697,369	8,782,719	3,219			69	8,786,007	
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	77,131,521		10,999		37,257	77,179,777	62,648,018		14,377		42,781	62,705,176	
Kredit kepada Pihak Ketiga	58,699,756	1,698,578	202,305	83,555	512,161	61,196,355	50,794,287	1,861,818	259,578	125,204	539,350	53,580,237	
a. KUK	704,541	14,868	733	2,288	9,908	732,338	785,811	10,138	2,143	1,484	7,787	807,363	
b. Kredit Properti	4,760,309	233,487	18,876	19,491	62,524	5,094,687	3,981,890	149,812	26,853	8,985	20,657	4,188,197	
i. Direstrukturisasi	3,763					3,763							
ii. Tidak Direstrukturisasi	4,756,546	233,487	18,876	19,491	62,524	5,090,924	3,981,890	149,812	26,853	8,985	20,657	4,188,197	
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	284,571	114,992	68,530	177	35,906	504,176	246,164	216,686	65,530	237	318,176	846,793	
d. Lainnya	52,950,335	1,335,231	114,166	61,599	403,823	54,865,154	45,780,422	1,485,182	165,052	114,498	192,730	47,737,884	
Penyertaan pada Pihak Ketiga	2,440				985	3,425	2,440			200	785	3,425	
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	2,360				985	3,345	2,360			200	785	3,345	
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit													
c. Lainnya	80					80	80					80	

Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	1,691,099	47,253	12,449	1,248	1,752,049	1,685,784	2,983	22,291				1,711,058
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	3,839,887	52,656	2,549		3,895,092	1,886,223	84,733	8,738				1,979,694
B. AKTIVA NON PRODUKTIF	72,939				50,276	123,215	5,256				50,000	55,256
Properti Terbengkalai	17,839					17,839						
Agunan yang Diambil Alih	14,224					14,224	5,256					5,256
Rekening antar kantor dan suspense account	40,876				50,276	91,152					50,000	50,000
JUMLAH	149,936,225	1,798,912	228,302	84,384	601,927	152,649,750	126,777,866	1,952,753	304,984	125,404	632,985	129,793,992
PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	726,802	85,265	28,368	42,192	546,543	1,429,170	679,726	97,638	27,254	38,412	429,223	1,272,253
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk					50,276	50,276					50,000	50,000
Total PPA yang wajib dibentuk	726,802	85,265	28,368	42,192	596,819	1,479,446	679,726	97,638	27,254	38,412	479,223	1,322,253
PPA Produktif yang Telah Dibentuk	1,098,286	180,226	85,497	46,026	546,543	1,956,578	718,408	305,424	72,695	38,473	429,378	1,564,378
PPA Non Produktif yang telah dibentuk					50,276	50,276					50,000	50,000
Total PPA yang telah dibentuk	1,098,286	180,226	85,497	46,026	596,819	2,006,854	718,408	305,424	72,695	38,473	479,378	1,614,378
Total Asset Bank yang Dijaminkan												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit							1					1
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur							3					2
Persentase UMKM terhadap total kredit							21					22
Presentase jumlah debitur UMKM terhadap total							11					7

al debitur

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
JL. JEND. SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920, WISMA BCA
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos

12-2006 12-2005

I. Komponen Modal

A. Modal Inti

14,722,29 12,816,00

4 4

1. Modal Disetor

1,540,938 1,539,888

2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)

13,181,35 11,276,11

6 6

a. Agio Saham

3,704,937 3,889,441

b. Disagio -/-

c. Modal Sumbangan

d. Cadangan Umum dan Tujuan

349,609 313,635

e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak

7,394,407 5,554,303

f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-

g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)

1,732,403 1,514,924

h. Rugi Tahun Berjalan -/-

i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN

1) Selisih lebih

2) Selisih kurang -/-

j. Dana Setoran Modal

3,813

k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-

3. Goodwill -/-

4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	1,974,724	1,778,317
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	1,059,907	1,059,907
2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi		
3. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	914,817	718,410
4. Modal Pinjaman		
5. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
6. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
C. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan		
D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	16,697,018	14,594,321
III. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap, Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A+B+D)	16,697,018	14,594,321
IV. Penyertaan -/-	445,184	405,104
V. Total Modal Untuk Risiko Kredit (II - IV)	16,251,834	14,189,217
VI. Total Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar (III-IV)	16,697,018	14,594,321
VII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	73,185,363	65,521,435
VIII. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	374,138	380,774
IX. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit (V : VII)	22	21
X. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (VI : (VII+VIII))	22	21
XI. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan ((C-D):(VII+VIII))		
XII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

per Desember 2006 dan 2005

(Dalam Persentase)

Pos-pos	12-2006	12-2005
I. Permodalan		
1. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	22	21
2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	22	21
3. Aktiva tetap terhadap modal	25	25
II. Kualitas Aktiva		
1. Aktiva produktif bermasalah		
2. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1	1
3. Pemenuhan PPA produktif	136	122
4. Pemenuhan PPA non produktif	100	100
5. NPL gross	1	1
6. NPL net		
III. Rentabilitas		
1. ROA	3	3
2. ROE	29	28
3. NIM	7	6
4. BOPO	68	66
IV. Likuiditas		
LDR	40	41
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		

2. GWM Rupiah

13

12

3. PDN

3

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

JL.JEND.SUDIRMAN KAV 22-23 JAKARTA 12920,WISMA BCA

Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

Susunan Pengurus

per Desember 2006 dan 2005

No.	Jabatan	Nama Pemilik / Pengurus	Saham (%)
1	Dewan Komisaris		
2	Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	
3	Komisaris	Tonny Kusnadi	
4	Komisaris	Cyrillus Harinowo **)	
5	Komisaris	Renaldo Hector Barros **)	
6	Komisaris	Raden Pardede **)	
7	Dewan Direksi		
8	Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	
9	Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi	
10	Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	
11	Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo	
12	Direktur	Anthony Brent Elam	
13	Direktur	Suwignyo Budiman	
14	Direktur	Subur Tan ***)	
15		FarIndo Investment (Mauritius) Ltd qualitate qua (	
16		Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang	
17		Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono *)	51
18		Anthony Salim	1

19		Masyarakat	46
20		Saham yang dibeli kembali oleh	
21		PT Bank Central Asia Tbk (treasury stock)	0
22		Jumlah	100
23			
24			

Keterangan Bank Pelapor:

*) Ultimate shareholders FarIndo Investments (Mauritius) Ltd adalah Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono.

) Merangkap Komisaris Independen *) Merangkap Direktur Kepatuhan

Sumber data : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telpon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.